

**PENINGKATAN KREATIVITAS PEMBUATAN POLA LANTAI
DALAM PEMBELAJARAN TARI CANTRIK
MELALUI PENDEKATAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *JIGSAW*
DENGAN MEDIA *AUDIOVISUAL* SISWA KELAS VIII A
SMPN 2 MATESIH KARANGANYAR JAWA TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2013 – 2014**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



**Oleh
Harini Endang Sri Rahayu
NIM 12209247010**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “ Peningkatan Kreativitas Pembuatan Pola lantai dalam Pembelajaran Tari Cantrik Melalui Pendekatan *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* dengan Media *Audiovisual* Siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Matesih Karanganyar Jawa Tengah Tahun Ajaran 2013-2014” ini telah di Setujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 14 Maret 2014

Pembimbing,

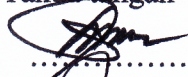



Sumaryadi, M.Pd

NIP 1954053119800111001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ Peningkatan Kreativitas Pembuatan Pola lantai dalam Pembelajaran Tari Cantrik Melalui Pendekatan *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* dengan Media *Audiovisual* Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Matesih Karanganyar Jawa Tengah Tahun Ajaran 2013-2014” yang disusun oleh Harini Endang Sri Rahayu, NIM 12209247010 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 10 April 2014 dan dinyatakan Lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Drs. Wien Pudji DP, M.Pd	Ketua Penguji		4/4/2014
Dra. Wenti Nuryani, M.Pd	Sekretaris Penguji		14/4/2014
Dra. Rumiwiharsih, M.Pd	Penguji I		14-4-2014
Drs. Sumaryadi, M.Pd	Penguji II		14/4/2014

Yogyakarta, 10 April 2014

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzami. M.Pd,

NIP. 19550505 19800111001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Harini Endang Sri Rahayu
NIM : 12209247011
Program Studi : Pendidikan Seni Tari (PPKHB)
Fakultas : Bahasa dan seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang di tulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 14 Maret 2014

Penulis,



Harini Endang Sri Rahayu

NIM 12209247010

PERSEMBAHAN

Dengan puji syukur ke hadirat Allah SWT, kupersembahkan karya ini untuk:

Ibu, suami, dan anak-anak tercintaku yang selalu mendukung dengan doa dan memberi semangat pada saya.

Bapak Dosen Pembimbing yang selalu mengarahkan saya

Bapak ibu dosen UNY dan guru SMP N 2 Matesih yang memberi semangat saya.

Teman-teman PPKHB seni tari yang selalu kompak dan saling mendukung.

Semoga dengan dukungan dari semuanya Allah selalu memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua.

Amin

MOTTO

“Bukanlah hidup kalau tidak ada masalah, bukanlah sukses kalau tidak melalui rintangan, bukanlah menang kalau tidak dengan pertarungan, bukanlah lulus kalau tidak dengan ujian, dan bukanlah berhasil kalau tidak dengan usaha”

Kita bahagia karena kasih sayang

Kita matang karena masalah

Kita lemah karena putus asa

Kita maju karena usaha

Kita kuat karena doa

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zamzami. M.Pd selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
 2. Bapak Drs. Wien Pudji Priyono DP, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari Universitas Negeri Yogyakarta
 3. Bapak Drs. Sumaryadi M.Pd. Dosen Pembimbing TAS Universitas Negeri Yogyakarta
 4. Ibu Dra. Wenti Nuryani M.Pd selaku sekretaris sekaligus Dewan yuri
 5. Ibu Dra. Rumiwiharsih M.Pd selaku Penguji utama
 6. Ibu Antik Sri Kustamti S.Pd M.Pd, Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Matesih
 7. Ibu Mamik Susilowati S.Sn, Kolaborator Guru seni Tari SMP Negeri 2 Matesih Kabupaten Karanganyar
 8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu
- Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik, dan saran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Penulis

Harini Endang Sri Rahayu

DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
1. Manfaat Teoritis	4
2. Manfaat Praktis	4

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik.....	5
1. Kreativitas.....	5
2. Pola rantai dalam tari	7
3. Cooperative Learning.....	10
4. Metode Jigsaw dalam Cooperative Learning	12

5. Media Pembelajaran.....	14
a. Jenis-jenis Media	14
b. Manfaat Pembelajaran	15
6. Pengertian audiovisual.....	17
B. Kerangka Pikir.....	19
C. Hipotesis Tindakan.....	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian.....	21
B. Subjek Penelitian.....	21
C. Kolaborator Penelitian.....	21
D. Prosedur Penelitian.....	22
E. Siklus penelitian.....	25
F. Sumber Data.....	27
G. Tehnik Pengumpulan data.....	28
H. Validitas dan Reliabilitas Penelitian	29
I. Teknik Analisis Data.....	29
J. Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	31
1. Lokasi dan Situasi Tempat Penelitian	31
2. Pelaksanaan Tindakan	31
B. Pembahasan.....	55

BAB V KESIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

A. Kesimpulan.....	60
B. Rencana Tindak Lanjut.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Pelajaran Semester Genap
- Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 3 : Nilai Studi Awal
- Lampiran 4 : Nilai Siklus I
- Lampiran 5 : Nilai Siklus II
- Lampiran 6 : Daftar Hadir Siswa 3 kali Pertemuan Siklus I
- Lampiran 7 : Daftar Hadir Siswa Siklus II
- Lampiran 8 : Foto-foto Dokumentasi Kegiatan PTK
- Lampiran 9 : Lembar Pengamatan Partisipasi Siswa Siklus I
- Lampiran 10 : Lembar Pengamatan Partisipasi Siswa Siklus II
- Lampiran 11 : Kisi-kisi Instrumen
- Lampiran 12 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 13 : Kisi-kisi Angket Penelitian
- Lampiran 14 : Kisi-kisi Lembar Pengamatan Kolaborator
- Lampiran 15 : Catatan Harian dan Gambar Pola lantai
- Lampiran 16 : Lembar Pengamatan Kolaborator
- Lampiran 17 : Angket Penelitian
- Lampiran 18 : Pedoman Penelitian
- Lampiran 19 : Hasil Penilaian Siklus I dan II
- Lampiran 20 : Nilai Siklus I
- Lampiran 21 : Nilai Siklus II
- Lampiran 22 : Surat Permohonan Ijin dan Surat Keterangan

**PENINGKATAN KREATIVITAS PEMBUATAN POLA LANTAI
DALAM PEMBELAJARAN TARI CANTRIK
MELALUI PENDEKATAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *JIGSAW*
DENGAN MEDIA *AUDIOVISUAL* SISWA KELAS VIII A
SMPN 2 MATESIH KARANGANYAR JAWA TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2013-2014**

Oleh:

Harini Endang Sri Rahayu
NIM. 12209247010

Abstrak

Penelitian Tindakan kelas ini bertujuan meningkatkan kreativitas siswa dalam pembuatan pola lantai tari Cantrik dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* dengan media *Audiovisual*.

Penelitian ini dilakukan terhadap 32 siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Matesih Karanganyar Jawa Tengah pada bulan November sampai dengan Januari 2014.

Penelitian Tindakan Kelas dilakukan 2 siklus, tiap siklus terdapat 4 tahap yaitu :1) perencanaan,2) Implementasi tindakan, 3) Observasi, 4) Evaluasi dan refleksi. Data Kualitatif dianalisis secara deskriptif Kualitatif, data kuantitatif dianalisis deskriptif kuantitatif secara sederhana.

Hasil Penelitian menunjukkan sebagai berikut : Ada peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran tari, peningkatan kerjasama dengan teman, siswa kreatif dalam membuat pola lantai tari Cantrik, serta percaya diri waktu mempresentasikan pola lantai yang mereka buat, dengan demikian dapat disimpulkan terjadi peningkatan dalam mengikuti proses pembelajaran tari Cantrik. Peningkatan kreatifitas juga didukung oleh data Kuantitatif bahwa skor semula 73,90 namun setelah diterapkannya metode *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dengan media *audiovisual* pada siklus 1 telah mengalami peningkatan kreativitas siswa dalam pembelajaran tari dengan rata-rata skor 75,18. Hasil penelitian pada siklus 2 sangat meningkat ternyata kreatifitas siswa meningkat dengan rata-rata skor 80,96. Sehingga siswa mampu mengembangkan kreativitas yang mereka miliki dalam pembelajaran tari khususnya.

Kata Kunci: kreativitas, pola lantai, *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*, media *audiovisual*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk menjadikan manusia yang berkualitas tentu tidak terlepas dari dunia pendidikan, karena pendidikan merupakan salah satu wadah untuk melahirkan generasi yang berkualitas dan mandiri. Oleh karena itu, pendidikan juga dituntut memiliki kualitas yang baik. Dari kebijakan tersebut siswa tidak cukup hanya mendapatkan pengetahuan dari mata pelajaran yang di-EBTANAS-kan saja. Namun, diharapkan keseluruhan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dapat bermakna bagi anak. Kemampuan tersebut dapat dijadikan alat untuk memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan anak pada saat ini dan mendatang.

Pendidikan seni yang dilaksanakan melalui mata pelajaran Seni Budaya, mempunyai tujuan: (1) mengembangkan kemampuan dan keterampilan siswa melalui penelaahan jenis, sifat, fungsi, alat, bahan, proses, dan teknik dalam membuat berbagai produk teknologi serta seni yang berguna bagi kehidupan manusia; (2) mengembangkan kemampuan intelektual, imajinatif, ekspresi, kepekaan kreatif, keterampilan, dan mengapresiasi hasil karya seni dan keterampilan dari berbagai wilayah Nusantara dan mancanegara; dan (3) menumbuhkembangkan sikap profesional, kooperatif, toleransi, kepemimpinan, kekaryaannya, dan kewirausahaan.

Pendidikan seni sebagai bagian dari mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan untuk membentuk manusia berkualitas, khususnya dalam menari, merupakan pendekatan yang ideal dengan tujuan merangsang daya imajinasi dan kreativitas dalam berpikir serta membentuk jiwa melalui pengalaman emosi, imajinatif, dan ungkapan kreatif.

Menyadari besarnya manfaat pembelajaran Seni Tari, perlu diupayakan inovasi pembelajaran yang terus-menerus, yang dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa, sehingga pembelajaran tidak membosankan. Kurangnya pengetahuan tentang tari dapat berakibat proses pembelajaran menari menjadi kurang optimal, sehingga hasil yang didapat juga tidak maksimal.

Kondisi siswa kelas VIII A SMPN 2 Matesih yang berjumlah 32 siswa relatif heterogen, baik dari segi ekonomi, kemampuan akademik, maupun sarana yang mereka miliki. Kebanyakan orang tua siswa adalah buruh tani atau pedagang.

Adapun hasil pengamatan terhadap nilai mata pelajaran seni tari untuk Standar Kompetensi Mengekspresikan Diri Melalui Karya Seni Tari dengan Kompetensi Dasar Mengeplorasi Pola Lantai sebagai berikut. Dari 32 siswa tersebut, yang memperoleh skor di atas 75 hanya 12 orang (37.5%), yang memperoleh skor 70-75 ada 8 siswa (25%), dan siswa dengan skor kurang dari 70 ada 12 siswa (37.5%). Setelah diamati lebih lanjut, ternyata siswa-siswa yang memperoleh skor tinggi adalah mereka yang di rumahnya mempunyai fasilitas dan senang melihat pertunjukan tari. Sedangkan siswa-siswa yang nilainya rendah, cenderung disebabkan ketika di rumahnya mereka kurang memperhatikan

tayangan televisi pertunjukan tari. Hal itu menunjukkan jika siswa ingin meningkatkan hasil belajar tarinya, siswa mesti berupaya meningkatkan kreativitasnya terhadap mata pelajaran tari, khususnya dalam membuat pola lantai.

Berdasarkan kenyataan di atas, maka penelitian ini sangat penting untuk meningkatkan Kreativitas pembuatan Pola lantai dalam pembelajaran tari Cantrik dengan menggunakan *Methode Cooperative Learning Tipe Jigsaw* dengan *Audiovisual* bagi siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 matesih Karanganyar Tahun Ajaran 2013-2014.

B. Perumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut. Bagaimanakah pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* dengan Media *Audiovisual* dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas VIII A SMPN 2 Matesih dalam membuat pola lantai pada pembelajaran tari Cantrik?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan meningkatkan kreativitas pembuatan pola lantai siswa kelas VIII A SMPN 2 Matesih dalam pembelajaran tari Cantrik melalui metode *Cooperative Learning tipe Jigsaw* dengan media *audiovisual*.

C. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah khasanah penggunaan metode yang efektif dalam pembelajaran tari.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa SMP Negeri 2 Matesih Karanganyar Jawa Tengah hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menumbuhkan sikap kritis, demokratis, dan kreatif siswa, melatih siswa untuk dapat bekerjasama, dan saling menghargai.
- b. Bagi guru SMP Negeri 2 matesih Karanganyar Jawa Tengah hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperluas wawasan guru mengenai pembelajaran dengan *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dengan media audiovisual.
- c. Bagi Kepala Sekolah SMP Negeri 2 matesih Karanganyar Jawa Tengah hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan dalam pembuatan kebijakan tentang pembelajaran yang efektif bagi siswa.

BAB II

KERANGKA TEORITIK

A. Deskripsi Teoritik

1. Kreativitas

Guilford (1950) dengan analisis faktornya menemukan ada lima ciri yang menjadi sifat kemampuan berpikir. *Pertama*, kelancaran (*fluency*) adalah kemampuan untuk memproduksi banyak gagasan. *Kedua*, keluwesan (*flexibility*) adalah kemampuan untuk mengajukan bermacam-macam pendekatan dan/atau jalan pemecahan terhadap masalah. *Ketiga*, keaslian (*originality*) adalah kemampuan untuk melahirkan gagasan-gagasan asli sebagai hasil pemikiran sendiri dan tidak klise. *Keempat*, penguraian (*elaboration*) adalah kemampuan untuk menguraikan sesuatu secara terinci. *Kelima*, perumusan kembali (*redefinition*) adalah kemampuan untuk mengkaji/menilik kembali suatu persoalan melalui cara dan perspektif yang berbeda dengan apa yang sudah lazim.

Dalam kaitannya dengan unsur *aptitude* dan *non-aptitude*, Semiawan (1984) mengemukakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah. Kreativitas mempunyai ciri-ciri *aptitude*, seperti kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), dan keaslian (*originality*) dalam pemikiran, dan ciri-ciri *non-aptitude*, seperti rasa ingin

tahu, senang mengajukan pertanyaan, dan selalu ingin mencari pengalaman-pengalaman baru.

Kreativitas menunjukkan adanya tiga tekanan kemampuan, yaitu kemampuan untuk mengkombinasi, untuk memecahkan/menjawab masalah, dan untuk cerminan kemampuan operasional anak kreatif (Munandar, 1992) Adapun ketiga tekanan kemampuan tersebut sebagai berikut: (1) kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada; (2) kemampuan berdasarkan data atau informasi yang tersedia, menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, yang penekanannya ada pada kualitas, ketepatangunaan, dan keragaman jawaban; (3) kemampuan yang secara operasional mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan/memperkaya/merinci) suatu gagasan.

Dari beberapa pengertian di atas dapat dikemukakan bahwa kreativitas pada dasarnya merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam bentuk ciri-ciri *aptitude* maupun *non-aptitude*, baik dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada, yang semuanya itu relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

2. Pola Lantai dalam Tari

Elemen pokok tari adalah gerak. Rodolf Laban pakar tari kreatif menyatakan bahwa gerak merupakan fungsional dari body (gerak bagian kepala, badan, tangan dan kaki), space (ruang gerak yang terdiri dari level, jarak atau tingkatan gerak), time (berhubungan dengan durasi gerak, perubahan sikap, posisi, dan kedudukan), dynamic (kualitas gerak menyangkut kuat, lemah, elastis dan penekanan gerakan).

Elemen gerak tari meliputi ruang, waktu dan tenaga. Ruang adalah sesuatu yang harus diisi. Ruang dalam tari mencakup aspek gerak yang diungkapkan oleh seorang penari yang membentuk perpindahan gerak tubuh, posisi yang tepat, dan ruang gerak penari itu sendiri. Ruang gerak penari merupakan batas paling jauh yang dapat dijangkau penari. Ruang gerak penari tercipta melalui desain.

Desain adalah gambaran yang jelas dan masuk akal tentang bentuk / wujud ruang secara utuh. Bentuk ruang penari digambarkan secara bermakna ke dalam desain atas dan desain lantai (La Meri : 1979:12). Ruang gerak tari diberi makna melalui garis lintasan penari dalam ruang yang dilewati penari.

Ruang dapat diartikan sebagai tempat dimana menyangkut garis, volume, arah, dan dimensi, level, fokus serta arah pandang dan gerak. Arah ada dua macam yaitu arah hadap dan arah gerak. Arah hadap menunjukkan dimana penari menghadap sedangkan arah gerak

menunjukkan kemana penari bergerak. Fokus adalah titik pandang penari dengan sentral penonton, level adalah tingkat jangkauan gerak yang telah ditentukan dan disesuaikan dengan aturan gerak tari itu sendiri.

Level berfungsi sebagai pemberi kesan, daya tarik dan menimbulkan kesan dinamis terhadap tari. Level ada tiga yaitu rendah, sedang dan tinggi. Dimensi adalah keleluasaan dan kepadatan (densitas) ruang. Ini digunakan sebagai ukuran penari bergerak. Kepadatan atau densitas adalah penguasaan ruang oleh penari. Waktu adalah cepat lambatnya gerakan yang dilakukan oleh penari.

Kebutuhan waktu yang diperlukan untuk perubahan posisi dan perubahan kedudukan tubuh. Desain waktu berhubungan dengan kecepatan gerak, situasi dan kondisi emosional penari. Pemahaman waktu dapat terkait dengan teknik pengendalian gerak, intensitas gerak, kualitas gerak dan proses mengaktualisasikan gerakan ke dalam konsep waktu.

Konsep membangun waktu dipraktikkan melalui imajinasi gerak hubungannya dengan panjang pendek gerakan, kuat lemah gerak menjadi konsep tentang rangkaian gerak dalam bentuk kalimat gerak. Waktu juga dapat berarti tempo. Tempo gerakan merupakan panjang pendek, cepat lama gerakan dilakukan.

Tenaga yang diwujudkan oleh gerakan berhubungan dengan kualitas gerak. Pencermatan penggunaan dan pemanfaatan tenaga yang

disalurkan ke dalam gerakan yang dilakukan penari merupakan bagian dari kualitas tari sesuai penghayatan tenaga.

Konsep tenaga meliputi tentang berat, energi gerak dan berhubungan dengan ruang. tenaga merupakan pengendalian energi yang diekspresikan kontras perubahan yang dinamis (cepat lambat, tinggi rendah, keras lembut). Jadi factor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan tenaga adalah intensitas, tekanan dan kualitas.

Desain lantai (*floor design*) adalah garis-garis di lantai yang dilalui oleh seorang penari di atas panggung atau garis di lantai yang dibuat oleh formasi penari kelompok. Dalam pembuatan desain lantai, garis menjadi bagian yang sangat penting dan menentukan dalam pengaturan/penempatan penari di atas panggung.

Menurut Purnomo (2004: 7) garis memiliki dimensi memanjang, arah, dan sifat. Secara garis besar, garis dapat dibedakan menjadi dua, yaitu garis lurus dan garis lengkung. Garis lurus dapat dibuat dalam bentuk diagonal, vertikal, dan horizontal, memiliki arti simbolis kuat dan tegas, biasanya digunakan untuk tari-tarian yang mengungkapkan kegembiraan. Sedangkan garis lengkung dapat dibuat untuk berbagai bentuk, seperti lingkaran, setengah lingkaran, dan sebagainya, yang memiliki arti simbolis lembut, lemah, dan romantis. Garis lengkung banyak digunakan dalam tari-tarian religius karena dianggap mampu menyatukan tujuan/keinginan dari masyarakat pendukungnya.

Dalam pembuatan desain lantai, garis berfungsi untuk memperjelas suatu bentuk. Maksudnya, jika seorang penata tari menginginkan membuat garis diagonal, ia sudah mempertimbangkan jumlah penari yang dibutuhkan agar garis tersebut tampak jelas diagonal. Misalnya, dilakukan oleh 5 - 6 penari. Garis juga dapat dipandang sebagai lambang/symbol, misalnya garis horisontal dapat memberikan ekspresi ketenangan atau istirahat (Purnomo)

3. Cooperative Learning

Menurut Solihatin (2008: 4) *Cooperative Learning* adalah model pembelajaran yang membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman dan sikapnya sesuai dengan kehidupan nyata di masyarakat. Dengan bekerjasama antara sesama anggota kelompok mereka dapat meningkatkan motivasi, produktivitas, dan perolehan belajar. Model pembelajaran itu berangkat dari asumsi yang berkembang di dalam kehidupan masyarakat, yaitu “raihlah yang lebih baik secara bersama-sama”.

Keberhasilan dari kelompok bergantung pada kemampuan dan aktivitas anggota kelompok, baik secara individu maupun kelompok (Solihatin, 2008: 5). Hal itu sejalan dengan Yasmin (2008: 74) yang menyatakan bahwa *Cooperative Learning* dimaksudkan siswa belajar melakukan tugas dalam kelompok dan saling bergantung atas usaha bersama serta memegang tanggung jawab dalam belajar sebagai anggota maupun individu untuk mencapai keberhasilan. Oleh karena itu, keberhasilan belajar

dari kelompok tersebut bergantung pada kemampuan dan aktivitas anggota kelompoknya.

Pada dasarnya *Cooperative Learning* mengandung suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok. Oleh karena itu, keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok tersebut. *Cooperative Learning* juga dapat diartikan sebagai suatu struktur tugas bersama dalam suasana kebersamaan di antara sesama anggota kelompok. Untuk itu, pembelajaran kooperatif dapat menciptakan saling kebergantungan antar siswa, sehingga sumber belajar bagi siswa bukan hanya guru dan bahan ajar, tetapi juga sesama.

Menurut Lie (2008: 31) pembelajaran kooperatif memiliki lima unsur dasar, yaitu (a) saling kebergantungan positif, (b) tanggung jawab perseorangan, (c) tatap muka, (d) komunikasi antaranggota, dan (e) evaluasi proses kelompok.

Pertama, saling kebergantungan positif dapat diartikan bahwa guru menciptakan suasana yang mendorong para siswa saling membutuhkan satu dengan yang lain. *Kedua*, tanggung jawab perseorangan dapat diartikan bahwa dalam anggota kelompok dituntut adanya akuntabilitas individual yang mengukur penguasaan bahan pelajaran tiap anggota kelompok, dan kelompok diberi balikan tentang prestasi anggotanya, sehingga tiap anggota kelompok mengetahui teman yang memerlukan bantuan atau yang mampu memberikan bantuan. *Ketiga*, tatap muka, dapat diartikan bahwa dalam kelompok belajar

dapat saling bertatap muka, sehingga dalam kelompok tersebut dapat melakukan berdialog. *Keempat*, komunikasi antaranggota dapat diartikan sebagai kemampuan/keterampilan sosial seperti tenggang rasa, bersikap sopan dengan teman, berani mempertahankan pikiran logis, mandiri, tidak mendominasi orang lain. Komunikasi seperti itu dapat bermanfaat untuk menjalin hubungan interpersonal. *Kelima*, evaluasi proses kelompok, dalam hal ini diperlukan adanya waktu khusus bagi kelompok agar selanjutnya bisa bekerjasama dengan lebih efektif. Evaluasi tidak perlu diadakan setiap kali ada kerja kelompok, tetapi bisa dilakukan berselang beberapa waktu.

4. Metode *Jigsaw* dalam *Cooperative Learning*

Metode *Jigsaw* adalah suatu teknik yang dikembangkan oleh Aronson dan kawan-kawan sebagai teknik pembelajaran *Cooperative* yang semula diterapkan dalam pembelajaran bahasa (Lie, 2008: 16). Teknik *Jigsaw* ini sangat memberikan peluang kepada siswa untuk beraktivitas, bekerjasama, dengan sesama siswa dalam suasana kooperatif dan mempunyai kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

Slavin (2005: 246) mengatakan bahwa, teknik *Jigsaw* adalah salah satu dari metode *Cooperative* yang paling fleksibel, Karena dapat diterapkan dalam mata pelajaran yang lain. Dalam hal ini teknik *Jigsaw* juga dapat diterapkan dalam mata pelajaran seni tari.

Teknik *Jigsaw* diawali dengan guru mengarahkan kepada siswa untuk memahami keseluruhan materi pembelajaran yang akan dipelajari. Setelah siswa paham atas materi yang dipelajari, diadakan pembagian kelompok. Masing-masing kelompok harus berusaha menguasai materi yang ditugaskan dengan cara bekerjasama antar siswa dalam satu kelompok. Setiap kelompok diberi kebebasan untuk menemukan cara belajar dengan caranya masing-masing. Setelah para siswa dapat menguasai dan memahami materi yang telah dipelajari, para siswa diberi kesempatan untuk mempresentasikannya. Pada akhir pembelajaran diharapkan semua siswa dapat menguasai materi pembelajaran dengan baik.

Langkah-langkah pembelajaran *Cooperative Learning* model *Jigsaw* sebagai berikut. (1) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa tentang materi pembelajaran. (2) Guru menyajikan materi pembelajaran secara keseluruhan. (3) Siswa diberi kebebasan membentuk kelompok sendiri-sendiri untuk memudahkan latihan kerja kelompok dalam membuat pola rantai. (4) Guru membagikan materi pembelajaran pada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok, dan anggota yang tahu menjelaskan kepada anggota yang lain sampai semua anggota dalam kelompok tersebut menguasai. (5) Setiap kelompok berdiskusi mempelajari materi pembelajaran yang ditugaskan. Siswa diberi kebebasan untuk menemukan cara belajar dan mempraktekkan materi pembelajaran tersebut. Dalam proses pembelajaran ini guru berperan sebagai fasilitator dan dinamisator. (6) Setiap kelompok mempresentasikan materi pembelajaran

yang telah dikuasai, kelompok yang lain memperhatikan. (7) Pada akhir pembelajaran diadakan evaluasi. Dalam evaluasi ini siswa dilibatkan untuk memberikan penilaian kepada kelompok lain.

5. Media Pembelajaran

Kata ‘media’ berasal dari kata medium yang secara harfiah artinya perantara atau pengantar. Media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi (EACT dalam Rohani, 1997: 2), merupakan alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran (Djamarah, 1995: 136). Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sedemikian rupa, sehingga terjadi proses belajar (Purnamawati dan Eldarni, 2001: 4).

a. Jenis-jenis Media

Banyak jenis media yang sudah dikenal dan dipergunakan dalam penyampaian informasi dan pesan-pesan pembelajaran. Setiap jenis atau bagian dapat dikelompokkan sesuai dengan karakteristik dan sifat-sifat media tersebut. Walaupun sampai saat ini belum ada kesepakatan yang baku dalam pengelompokan media. Maka, para ahli mengelompokkan atau membuat klasifikasi media bergantung pada sudut mana mereka memandang dan menilai media tersebut.

Penggolongan media pembelajaran menurut Gerlach dan Ely (Rohani, 1997: 16) yaitu: (1) gambar diam, baik dalam bentuk teks, buletin, papan displai, slide, film strip, atau overhead proyektor; (2) gambar gerak, baik hitam putih, berwarna, baik yang bersuara maupun yang tidak bersuara; (3) rekaman bersuara, baik dalam kaset maupun piringan hitam; (4) televisi; (5) benda–benda hidup, simulasi, maupun model; dan (6) instruksional berprograma atau CAI (*Computer Assisten Instruction*).

Penggolongan media dilihat dari berbagai sudut pandang adalah sebagai berikut. (1) Dilihat dari jenisnya, media dapat digolongkan menjadi media audio, visual, dan audiovisual. (2) Dilihat dari daya liputnya, media dapat digolongkan menjadi media dengan daya liput luas dan serentak, media dengan daya liput yang terbatas dengan ruang dan tempat, dan media pengajaran individual. (3) Dilihat dari bahan pembuatannya, media dapat digolongkan menjadi media sederhana (murah dan mudah memperolehnya) dan media komplek. (4) Dilihat dari bentuknya, media dapat digolongkan menjadi media grafis (dua dimensi), tiga dimensi, dan elektronik.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah suatu kenyataan yang tidak bisa dipungkiri keberadaannya karena memang gurulah yang menghendaki untuk memudahkan tugasnya dalam

menyampaikan pesan–pesan atau materi pembelajaran kepada siswanya. Guru sadar bahwa tanpa bantuan media, materi pembelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh siswa, terutama materi pembelajaran yang rumit dan kompleks.

Setiap materi pembelajaran mempunyai tingkat kesukaran yang bervariasi. Di satu sisi ada bahan pembelajaran yang tidak memerlukan media pembelajaran, tetapi di sisi lain ada bahan pembelajaran yang memerlukan media. Materi pembelajaran yang mempunyai tingkat kesukaran tinggi tentu sukar dipahami oleh siswa, apalagi oleh siswa yang kurang menyukai materi pembelajaran yang disampaikan.

Secara umum manfaat media pembelajaran menurut Harjanto (1997: 245) adalah: (1) memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistis (tahu kata- katanya, tetapi tidak tahu maksudnya); (2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera; (3) dengan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif siswa; (4) dapat menimbulkan persepsi yang sama terhadap suatu masalah.

Demikian pula, manfaat lain dari media menurut Purnamawati dan Eldarni (2001: 4) yaitu: (1) membuat konkret konsep yang abstrak, misalnya untuk menjelaskan peredaran darah; (2) membawa objek yang berbahaya atau sukar didapat ke dalam lingkungan belajar; (3) menampilkan objek yang terlalu besar, misalnya pasar, candi; (4) menampilkan objek yang tidak dapat diamati dengan mata telanjang; (5) memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat; (6) memungkinkan siswa

dapat berinteraksi langsung dengan lingkungannya; (7) membangkitkan motivasi belajar; (8) memberi kesan perhatian individu untuk seluruh anggota kelompok belajar; (9) menyajikan informasi belajar secara konsisten dan dapat diulang maupun disimpan menurut kebutuhan; (10) menyajikan informasi belajar secara serempak (mengatasi waktu dan ruang); dan (11) mengontrol arah maupun kecepatan belajar siswa.

6. Pengertian Audio Visual

Audio dalam sistem komunikasi bercirikan video, sinyal elektrik yang digunakan untuk membawa unsur bunyi. Istilah ini juga biasa digunakan untuk menerangkan sistem-sistem yang berkaitan dengan proses perekaman dan transmisi, yaitu sistem pengambilan/penangkapan suara, sambungan transmisi pembawa bunyi, amplifier, dan lainnya.

Macam macam audio visual adalah sebagai berikut.

1. Audiovisual, perangkat *soundsystem* yang dilengkapi dengan penampilan gambar, biasanya digunakan untuk presentasi, *home theater*, dan sebagainya.
2. *Audio Streaming*, istilah yang dipergunakan untuk mendengarkan siaran secara *live* melalui internet, yang berbeda dengan cara lain, yakni *download file* dan menjalankannya di komputer bila *download*-nya sudah selesai. Dengan *streaming* suara dapat didengar langsung tanpa perlu *download file*-nya. Macam-macam *audio streaming*, misalnya *Winamp (mp3)*, *Real Audio (ram)*, dan *liquid radio*.

3. *Audio respons* suara yang dihasilkan oleh komputer. *Output* pembicaraan yang dihasilkan komputer untuk menanggapi *input* jenis khusus, misalnya permintaan nomor telepon.
4. *Audio Oscillator*, merupakan produk dari perusahaan *Hewlett Packard* yang pertama. Produk ini digunakan oleh *Walt Disney Studios* dalam pembuatan filmnya yang berjudul *Fantasia*.
5. *Audio Modem Riser*, sebuah kartu *plug-in* untuk *motherboard Intel* yang memuat sirkuit audio dan atau sirkuit modem. AMR memuat fungsi-fungsi analog (kode-kode) yang diperlukan untuk operasi modem dan/atau audio.

Ditinjau dari segi bahasa, pengertian audiovisual sebagai berikut. Audio: radio (suara), visual: grafik, gambar, dapat dilihat. Jadi, audiovisual: kombinasi antara gambar dan suara.

Fungsi dari audiovisual adalah:

1. Fungsi Atensi: menarik dan mengarahkan perhatian komunikan untuk berkonsentrasi pada isi materi yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan.
2. Fungsi Kognitif: memperlancar pencapaian, bertujuan untuk memahami dan mengingat pesan yang disampaikan.
3. Fungsi Kompensatoris: membantu mengakomodasi komunikan yang lemah dan lambat dalam memahami uji materi.

B. Kerangka Pikir

Kreativitas diartikan bukan hanya sebagai hasil dari tingkah laku manusia tetapi juga hasil dari pemikiran yang merupakan sebuah proses yang juga di pengaruhi oleh logika, fisik, motivasi, perasaan dan imajinasi yang kemudian menghasilkan sebuah karya dan ide atau gagasan baru. Setiap orang memiliki bakat kreatif dan yang terpenting dari keberadaan bakat kreatif ini adalah bagaimana cara untuk mengembangkannya, karena kreativitas itu bisa terhambat dan tidak terwujud.

Kehadiran tari tidak lepas dari beberapa aspek pendukung tari. Salah satu aspek pendukung tari adalah pola lantai. Karena tari Cantrik melibatkan penari lebih dari satu orang, maka pola lantai menjadi sangat penting dan ini perlu kekreatifan siswa. Di sisi lain, untuk dapat mengajar dengan baik, guru hendaknya menggunakan metode–metode pembelajaran yang tepat. Pendekatan *Cooperatif Learning* dengan model *Jigsaw* dirasakan tepat untuk proses pembelajaran tari Cantrik. Dengan metode ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam membuat pola lantai tari Cantrik, karena siswa melihat berbagai macam tari melalui Audiovisual dan siswa berlatih belajar secara berkelompok.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka pikir di atas dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: Setelah menerapkan pendekatan *Cooperative Learning* tipe

Jigsaw dengan media *Audiovisual* dalam pembelajaran tari Cantrik, kreativitas siswa dalam membuat pola lantai dapat meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII A SMPN 2 Matesih Karanganyar Surakarta Jawa Tengah pada Tahun Ajaran 2013/2014. Untuk materi tari Cantrik dilaksanakan 8 kali pertemuan. Pertemuan tersebut dilaksanakan seminggu satu kali tatap muka dan setiap pertemuan berdurasi 80 menit.

Pembelajaran praktek tari diadakan di ruang tari SMPN 2 Matesih yang berukuran 7 m x 9 m. Tempat dengan luas seperti itu sudah relatif cukup untuk menampung siswa dalam jumlah 32 orang ketika harus membuat pola lantai.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMPN 2 Matesih karanganyar Jawa tengah semester gasal Tahun Ajaran 2013/2014. Mata pelajaran Seni Tari ber-KKM 75, dengan jumlah siswa 32 orang, terdiri atas 18 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

C. Kolaborator Penelitian

Penelitian ini melibatkan satu orang guru Seni Budaya di SMPN 2 Matesih, ibu Mamik Susilowati, S.Sn. yang bertindak sebagai kolabolator. Peneliti mendiskusikan dengan kolaborator rencana tindakan yang akan dilakukan.

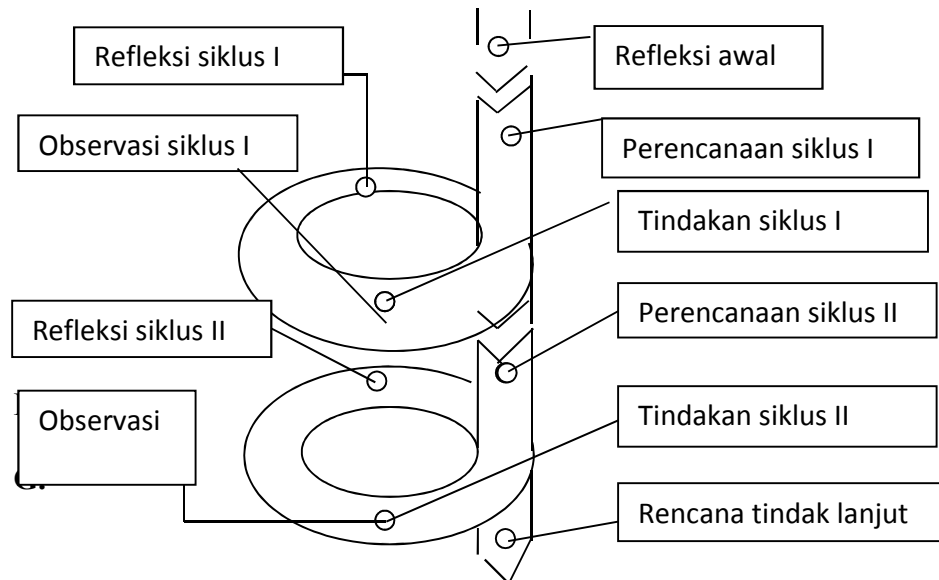
Diskusi itu menyepakati bersama dilakukannya tindakan tertentu guna meningkatkan kreativitas siswa dalam membuat pola lantai tari Cantrik.

Kolaborator dalam penelitian ini bertugas untuk: (1) membantu peneliti membuat perencanaan; (2) melaksanakan *monitoring* selama penelitian berlangsung; (3) memberi masukan kepada peneliti; (4) melaksanakan evaluasi dan refleksi, dan (5) mendiskusikan temuan yang ada untuk mencari pemecahan permasalahan.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang merupakan intervensi skala kecil dalam memfungsikan dunia nyata dan pemeriksaan cermat terhadap efek intervensi tersebut (Hasley dalam Madya, 2007: 9). PTK adalah sebuah penelitian yang situasional, kontekstual, berskala kecil, praktis, terlokalisasi, dan secara langsung terkait dengan situasi nyata dalam dunia kerja (Cohen dan Manion dalam Madya, 2007: 11). Penelitian tindakan yang dilakukan di kelas ini bertujuan memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran (Arikunto, 2006: 58).

Tindakan pada penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus atau 2 putaran. Setiap putaran diakhiri dengan penampilan hasil kreativitas siswa, dievaluasi, dan direfleksi. Setiap siklus terdiri atas tahap-tahap: perencanaan, implementasi tindakan, observasi serta evaluasi dan refleksi. Tahapan-tahapan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar I: **Proses dasar Penelitian Tindakan**
(Burn dalam Madya, 2007: 67)

Pada siklus pertama, adalah pemberian materi pada siswa dan meningkatkan kreativitas siswa. Siklus pertama mengutamakan siswa hafal gerak awal tari Cantrik, bila sudah hafal tentunya bisa membuat pola lantai tari Cantrik.

Penelitian ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada pelajaran Seni tari, dalam hal ini pembuatan pola lantai tari Cantrik, yaitu memberikan pemahaman kepada siswa agar mereka meningkatkan kreativitas secara lebih baik melalui pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dengan media *Audiovisual*.

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan

Dalam perencanaan ini yang utama disiapkan adalah ruang praktek tari, tape recorder, penjelasan bahwa siswa mesti memakai kostum kaos dan *training*, juga siswa mesti membawa sampur, buku, dan alat tulis. Selain itu, guru menyiapkan berbagai hal, yakni: (1) menyusun RPP dan KD; (2) menyiapkan ‘instrumen’ yang akan digunakan untuk guru dan siswa; (3) menyiapkan format evaluasi pretes dan postes; dan (4) menyiapkan sumber belajar.

2. Implementasi Tindakan

Yang dilakukan pada tahap implementasi tindakan ini adalah sebagai berikut: (1) melakukan apersepsi dan motivasi; (2) menjelaskan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*; (3) membagi siswa dalam 5 atau 6 kelompok; dan (4) memulai Pembelajaran.

3. Observasi dan Monitoring

Pada tahap ini yang dilakukan adalah: (1) mengamati kegiatan siswa selama pembelajaran menggunakan instrumen pengamatan; (2) mengevaluasi respon siswa dengan angket; dan (3) mengevaluasi kegiatan menggunakan angket guru.

4. Evaluasi dan Refleksi

Refleksi memberikan pengarah dan mengevaluasi siswa yang masih kurang mengerti tentang pola-pola lantai yang mereka buat, dilakukan oleh peneliti supaya lebih kreatif lagi. Pada siswa yang sudah baik perlu memikirkan dan merencanakan kembali jenis tindakan berikutnya.

E. Siklus Penelitian

Siklus I

1. Perencanaan (menyusun RPP pada KD Seni Tari):

menyiapkan instrumen penelitian untuk guru dan siswa; menyiapkan format evaluasi pretes atau postes; dan menyiapkan sumber belajar contoh pola lantai pementasan tari dengan media VCD.

2. Tindakan:

melakukan apersepsi, motivasi untuk mengarahkan siswa melihat VCD tari; menjelaskan tujuan belajar kenapa membuat pola lantai tari Cantrik; menjelaskan materi pelajaran, yakni langkah model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*. *Pertama*, guru mendemonstrasikan contoh pola lantai; selanjutnya, guru membagi siswa dalam kelompok–kelompok dengan anggota 5-6 orang; guru menunjuk salah satu siswa per kelompok yang dianggap mampu untuk berkumpul menjadi kelompok ahli; setelah diberikan pengarah kepada kelompok ahli, para siswa kelompok ahli kembali pada kelompoknya. Selanjutnya, kepada masing–masing kelompok diberikan VCD berisi contoh pola lantai pementasan tari; siswa menerima peragaan

demonstrasi dari ahli; diskusi kelompok, yakni para siswa ahli mendiskusikan masalah pola lantai tersebut dalam kelompok ahli; setelah selesai berdiskusi, para ahli kembali ke kelompok asal mereka untuk mengajarkan macam pola yang mereka ketahui kepada teman satu kelompok; siswa melakukan pendalaman tentang pola lantai dengan bimbingan siswa ahli; dan secara berkelompok siswa menyajikan pola lantai tari Cantrik.

3. Pengamatan:

mengamati kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung sambil membetulkan gerakan-gerakan siswa yang masih mengalami kesalahan menggunakan instrumen pengamatan; mengevaluasi respon siswa selama pembelajaran.

4. Refleksi:

Siswa menemukan beberapa macam pola lantai pada tari cantrik dan aktif mengikuti pembelajaran dengan semangat, rajin, tidak pernah membolos siswa senang karena dengan kerja kelompok menghasilkan sesuatu yang baru yaitu membuat pola lantai tari cantrik. Terbukti pada nilai yang di capai yang dulunya bermalas-malasan tidak mau bergerak sekarang aktif, dulu tidak bawa sampur sekarang bawa sampur, dulu tidak memakai kaos olah raga sekarang memakai kaos. Penilaian praktek pada siklus I berada pada lampiran.

Siklus II

1. Perencanaan:

Peneliti menyusun RPP pada KD; menyiapkan media yang di gunakan untuk praktek.

2. Tindakan:

Peneliti melakukan apersepsi, motivasi untuk menjelaskan pada siswa macam-macam kostum sederhana yang di pakai, dan memberi contoh cara memakai kostum. Dari cara memakai kain *jarit* sampai pemakaian sampur untuk tari putra. Siswa berlatih kembali pola-pola lantai yang mereka buat agar lebih maksimal dalam melakukan gerakan dan tampil lebih baik dibanding pada siklus pertama.

3. Pengamatan:

Guru mengamati siswa waktu memakai kain (kostum sederhana) dan pemakaian sampur, termasuk waktu siswa mempraktekan tari Cantrik tiap kelompok dan membetulkan bila ada kesalahan juga memotivasi siswa yang tidak semangat dalam mempraktekan pola lantai tari Cantrik.

4. Refleksi:

Guru menanyakan pada siswa apa yang belum jelas dan kesulitan dalam memakai kostum dan membuat pola lantai tari Cantrik dan gerakan yang belum hafal atau sulit.

F. Sumber Data

- (a) Siswa: hasil observasi selama proses membuat pola lantai;
- (b) Guru: angket cara penyampaian materi guru; dan
- (c) Data dokumen: hasil evaluasi siswa mempraktekkan pola lantai tari Cantrik.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, tes penampilan tari Cantrik, dan angket.

1. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk mengamati perilaku subjek penelitian, mencatat secara cermat semua kesulitan siswa selama proses tindakan dilaksanakan, untuk selanjutnya disimpulkan dan dibuat rencana pemecahannya.

2. Tes Penampilan Tari Cantrik

Tes penampilan dilakukan pada akhir siklus I dan akhir siklus II. Tes penampilan ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kreativitas siswa membuat pola lantai tari Cantrik.

3. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis, dengan alternatif jawaban yang telah tersedia. Angket diberikan pada akhir pembelajaran secara keseluruhan, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui dampaknya atas para siswa tentang penerapan pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dengan *Audiovisual* dalam proses pembelajaran tari Cantrik.

H. Validitas dan Reliabilitas Penelitian

Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas proses, validitas hasil, dan validitas katalitik. Validitas proses dicapai dengan pengamatan terhadap gejala yang dapat ditangkap oleh indera atas semua yang terjadi pada peserta penelitian. Peneliti tidak menilai dan menafsirkan, tetapi mendeskripsikan apa yang dilihat dan didengar pada saat pelaksanaan tindakan, untuk dikritik dan didiskusikan dengan kolaborator. Validitas hasil diperoleh pada setiap akhir tindakan, yaitu penampilan pola lantai tari cantrik dan pertanyaan atau permasalahan baru yang akan diperbaiki pada tindakan berikutnya, sehingga upaya perbaikan berjalan secara bertahap dan berkesinambungan, mengikuti kedinamisan situasi dan kondisi. Validitas katalitik ditunjukkan oleh adanya pemahaman guru terhadap perannya sebagai fasilitator, penolong, pemantau kinerja, serta menjaga hasil tindakan untuk memotivasi semua yang terlibat agar meningkatkan diri secara alami dan berkelanjutan. Agar lebih meyakinkan, reliabilitas data dilakukan dengan cara menyajikan data asli, serta menggunakan lebih dari satu sumber data untuk memperoleh data yang sama (Madya, 2007: 46).

I. Teknik Analisis Data

Data penelitian berupa data kualitatif, untuk itu, data dianalisis secara deskriptif kualitatif. Sedangkan data yang bersifat kuantitatif dianalisis secara deskriptif kuantitatif sederhana. Untuk data yang berupa skor (nilai) tes kreativitas

membuat pola lantai dibandingkan antara skor pada kondisi awal, skor setelah pelaksanaan siklus I, dan skor setelah pelaksanaan siklus II.

J. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Kriteria keberhasilan tindakan dapat dilihat dari perolehan nilai minimal 75 (sesuai KKM) dengan ditandai:

1. Siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran;
2. Siswa kreatif dan kritis dalam kelompoknya;
3. Siswa kreatif dalam membuat pola lantai;
4. Siswa bersama kelompoknya mampu menampilkan tari Cantrik dengan pola lantai yang bervariasi dengan menggunakan kostum sederhana.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil penelitian

1. Lokasi dan Situasi Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelas VIII A SMPN 2 Matesih Karanganyar Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014, mulai tanggal 1 November 2013 sampai dengan 30 Januari 2014. Ruang Seni Tari ada di sebelah timur bagian tengah. Proses pembelajaran praktek berlangsung di ruang tari, untuk pembelajaran lewat VCD menggunakan ruang laboratorium.

SMP Negeri 2 Matesih terletak di Desa Gantiwarno Matesih. Di sisi utara adalah Jalan Selatan menuju Karanganyar Kota, di sebelah timur ada lapangan Desa Gantiwarno, di sebelah barat dan selatan adalah persawahan. Walau agak di pinggiran, sekolah ini banyak diminati siswa dari Desa Gantiwarno dan desa lain dari Kecamatan Matesih, demikian juga dari luar Kecamatan Matesih, Karangpandan, bahkan dari Karanganyar.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dilakukan adalah menerapkan pendekatan *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* dengan media Audiovisual dalam pembelajaran tari Cantrik Pelaksanaan pendekatan *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* dengan media Audiovisual pada setiap pertemuan atau tatap

muka terdapat empat tahap yaitu: persiapan, penyampaian materi, pelatihan, dan penampilan hasil.

a. Persiapan

Tahap persiapan dilakukan untuk menyiapkan segala macam alat-alat yang akan di gunakan dalam proses pembelajaran dan juga menyiapkan siswa yang akan menjadi tim ahli dalam pembuatan pola lantai tari Cantrik. Hal tersebut dilakukan agar siswa bisa mempersiapkan diri dalam mengikuti proses pembelajaran dan membentuk kelompok belajar, serta membangkitkan rasa ingin tahu agar siswa tidak takut bertanya, dan memotivasi siswa agar percaya diri.

b. Penyampaian Materi

Tahap penyampaian materi dilakukan dengan cara menjelaskan materi tari Cantrik, menjelaskan metode *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* melalui Audiovisual dan memberi contoh gerakan tari Cantrik dari awal sampai gerak terakhir .

c. Pelatihan

Tahap pelatihan dilakukan guru bersama-sama dengan siswa memperagakan tari Cantrik dari gerak awal sampai akhir dan membantu siswa yang dalam melakukan gerakan yang kurang betul agar mengulang-ulang gerakan tersebut. serta diselingi melihat tayangan komposisi tari (contoh pola lantai)

d. Penampilan Hasil

Penampilan hasil dilakukan untuk mengetahui keberhasilan siswa mempraktekkan pola-pola lantai yang mereka buat.

PTK ini dilaksanakan dalam 2 putaran atau 2 siklus. Masing-masing siklus di dalamnya terdapat tahap-tahap: (1) perencanaan, (2) implementasi tindakan, (3) observasi, dan (4) evaluasi dan refleksi.

Siklus I

Tindakan siklus I bertujuan menyampaikan materi tari Cantrik dan menerapkan metode *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dengan media Audiovisual untuk meningkatkan kreativitas pembuatan pola lantai dalam pembelajaran tari Cantrik agar lebih menyenangkan, sehingga siswa terlibat secara aktif pada proses pembelajaran membuat pola lantai. Untuk meningkatkan kreaativitas di dalam pembelajaran tari ini, siswa diajak mempraktekkan gerakan–gerakan tari Cantrik dan membuat pola lantainya, berlatih berbagai variasi langkah, variasi *level*, arah gerak, arah hadap, dan arah lintasan. Siklus I diakhiri dengan penampilan hasil kerja kelompok di hadapan teman-temannya.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini berdasarkan perencanaan yang sudah dibuat, yakni setiap siklus dilaksanakan melalui tahap-tahap berikut:

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan yang meliputi: (a) tujuan, (b) materi, (c) hasil yang diharapkan, (d) waktu pelaksanaan tindakan, (e) lokasi penelitian, (f) partisipan penelitian, (g) implementor penelitian, (h) alat yang digunakan, (i) evaluasi.

- a) Tujuan: meningkatkan kreativitas siswa dalam membuat pola lantai dalam pembelajaran tari Cantrik melalui pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dengan Audiovisual. Dalam proses pembelajaran ini peneliti mengajak siswa bekerjasama dengan kelompoknya dan aktif-kreatif dalam membuat pola lantai dengan memperhatikan pola lantai antara lain arah hadap, arah lintasan, dan level.
- b) Materi: Tari Cantrik

Tindakan Siklus I

- (1) Pertemuan ke-1: gerak *silantoyo* dan *jengkeng* atau *nikelwarti* dengan *sembahan* lengkap. *Sabetan* dilanjutkan *trecet* tangan *ulap-ulap* hadap bervariasi, gerak *tumpang tali*, *besut*, gerak *enjer* bawa sampur *dhengklingan*, membuat pola lantai tiap gerakan.
 - (2) Pertemuan ke-2: *besut*, gerak menerima *babut* dan menggelar *babut*, *besut*, sampai gerak *trecet* penhangan, membuat pola lantai tiap gerakan. Siswa diajak untuk melihat tayangan pola lantai tari dari berbagai daerah.
 - (3) Pertemuan ke-3: *besut*, gerak *sulak-sulak*, gerak *trecet* ke-2, *penhangan* tangan, *gedheg*. *Besut* gerak tepuk *syaitan*, *jengkeng*, *besut*, selesai membuat pola lantai tiap gerakan, evaluasi dari gerak awal tari Cantrik sampai akhir dengan pola lantai.
- c) Waktu: setiap Jumat pukul 7.40–9.00 (3x pertemuan).
- d) Lokasi: ruang tari SMPN 2 Matesih Karanganyar.
- e) Partisipan: guru (selaku peneliti), siswa kelas VIII A SMPN 2 Matesih (sebagai subjek), dan kolaborator.

- f) Implementator: guru (sebagai peneliti).
- g) Alat yang digunakan: *tape recorder*, *cassette recorder* (Lokananta, Beksan Cantrik), kamera foto, CD rekaman pola lantai berbagai macam tari, catatan harian, angket, lembar observasi.
- h) Evaluasi: penampilan hasil pembelajaran siklus I (dengan pakaian latihan).

2. Implementasi Tindakan

Tindakan dilaksanakan dengan penerapan pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dengan media *Audiovisual* dalam pembelajaran tari Cantrik melalui empat tahap, yakni: (a) perencanaan, (b) implementasi tindakan, (c) observasi, dan (d) evaluasi/refleksi. Tahap-tahap tersebut sebagai berikut.

(a) Perencanaan

Guru menyiapkan RPP dan KD, instrumen, dan format evaluasi untuk pretes, postes, dan sumber belajar, yakni media yang akan digunakan untuk audiovisual: TV, VCD player, VCD penampilan tari dan menjelaskan kepada siswa untuk mengamati penampilan tari dan pola lantai yang mereka lihat. Guru memotivasi siswa agar lebih aktif dan kreatif membuat pola lantai.

(b) Implementasi Tindakan

Tahap implementasi tindakan ini diawali dengan pemberian motivasi kepada siswa agar siswa lebih bersemangat dan kreatif dalam membuat pola lantai, memberikan materi tari Cantrik dan memberi contoh pola lantai, tindakan dilanjutkan dengan penjelasan tentang model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dengan metode Audiovisual.

siswa dibagi menjadi enam kelompok, siswa di beri kebebasan memilih sendiri kelompoknya. kemudian tiap kelompok ditunjuk seorang siswa menjadi 'ahli'. Kemudian ahli-ahli dikumpulkan dan di persilakan melalui VCD tari untuk melihat contoh tari dengan berbagai pola lantai dari berbagai macam tari. Setelah itu kelompok ahli kembali ke kelompoknya untuk mendiskusikan dan mengajarkan pada kelompoknya, bila perlu memperagakan contoh pola lantai. Kemudian tiap kelompok berdiskusi untuk membuat pola lantai tari Cantrik. Setelah selesai tiap kelompok memperagakan/ menyajikan pola lantai tari Cantrik.

Berikut ini pose-pose pada siklus I ketika siswa melakukan gerakan silantoyo waktu proses pembelajaran. Tari Cantrik diawali dengan gerakan silantoyo dengan sembah lengkap.



Gambar 2. siswa melakukan gerak *silantoyo*
(Foto: Harini ESR, 2013)

Berikut pose gerakan *nikelwarti* pada siklus I ,Gerakan *nikelwarti* ini juga dengan sembahen lengkap.



Gambar 3. siswa melakukan gerak *jengkeng* (*nikelwarti*)
(Foto: Harini ESR, 2013)

(c) Observasi

Pada tahap observasi ini peneliti dan kolaborator mengamati kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung dan membetulkan gerakan gerakan siswa yang masih salah. Peneliti mengobservasi siswa waktu proses pembelajaran dengan mengarahkan siswa yang kurang maksimal dalam melakukan gerakan.



Gambar 4. Peneliti sedang melakukan observasi waktu proses pembelajaran
(Foto: Mamik S, 2013)

(d) Evaluasi/Refleksi

Setiap selesai pertemuan dilakukan evaluasi oleh peneliti (guru tari) bersama kolaborator terkait kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, dilanjutkan refleksi untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran. Pada tahap evaluasi/refleksi ini peneliti dan kolaborator memperhatikan kelancaran dan partisipasi siswa dalam kelompok dalam membuat pola lantai tari Cantrik. Di samping itu, juga untuk melihat ada tidaknya kesulitan siswa dalam penampilan tari Cantrik yang sudah menggunakan pola lantai buatan mereka. Hasil diskusi peneliti dengan kolaborator dan siswa, juga catatan lapangan, digunakan untuk mencari kekurangan dan kelemahan saat pembelajaran untuk mencari alternatif tindakan guna memperbaiki proses berikutnya.

Adapun hasil evaluasi dan refleksi dari kegiatan siklus I sebagai berikut.

- (a) Penampilan hasil di hadapan teman-teman sekelas berlangsung dengan baik, seluruh siswa terlibat secara aktif. Walau masih ada gerakan yang belum hafal atau belum pas dengan gendhing iringannya.
- (b) Semua peserta memakai pakaian latihan, yaitu pakaian olahraga. Meski masih ada siswa yang terlihat malu-malu ketika harus melakukan presentasi ke depan, tetapi semua siswa berani tampil secara kelompok.

Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II bertujuan memperbaiki kekurangan dan menyempurnakan kekurangan yang terjadi pada tindakan siklus I. Tindakan pada siklus II untuk memantapkan gerakan-gerakan yang dilakukan siswa yaitu pola lantai yang kurang bervariasi dan kekompakan gerak, juga hafalan. Siswa diharapkan lebih kreatif lagi dalam membuat pola lantai. siswa ‘ahli’ melihat lagi contoh pola lantai pada tari.

Penerapan pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dilaksanakan dengan tahap-tahap pembelajaran sebagai berikut

1) Persiapan

Persiapan yaitu menyiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam pembelajaran dan Apersepsi, yaitu berupa pemberian sugesti positif, memberitahukan manfaat yang akan didapatkan setelah usai pembelajaran, juga pengalaman apa yang akan didapat saat mengikuti pembelajaran tari Cantrik dan pembuatan pola lantai nanti.

2) Penyampaian materi

Sebagaimana yang dilakukan pada siklus I, materi disampaikan dengan cara menjelaskan materi tari Cantrik dan metode *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* melalui Audiovisual dan pengenalan kostum sederhana.

3) Pelatihan

Pelatihan pada siklus II selain memperdalam hasil yang diperoleh pada siklus I, juga untuk memperbaiki penampilan. Dengan menjelaskan kostum yang akan di pakai dan memberi contoh cara memakai kostum.

4) Penampilan hasil

Penampilan hasil dengan mempraktekkan tari Cantrik secara berkelompok dengan menggunakan kostum sederhana Seperti yang dilakukan pada siklus I, tindakan siklus II juga melalui langkah-langkah yang sama sebagai berikut.

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan berdasarkan refleksi/evaluasi dari pelaksanaan siklus I, meliputi: a) tujuan, b) materi, c) hasil yang diharapkan, d) waktu pelaksanaan tindakan, e) lokasi penelitian, f) partisipan penelitian, g) implementator penelitian, h) alat yang digunakan, dan i) evaluasi.

- a) Tujuan: meningkatkan kreativitas siswa dalam membuat pola lantai tari Cantrik dan mengajak agar siswa mengenal kostum (sederhana), sehingga pada saat penampilan hasil pada akhir siklus II mereka dapat tampil lebih menarik dan percaya diri.

- b) Materi: Pola lantai tari Cantrik.
 - (1) Pertemuan ke-1: pemantapan gerak dan pengenalan kostum
 - (2) Pertemuan ke-2 : Pola lantai dan evaluasi
- c) Hasil yang diharapkan: siswa hafal melakukan gerakan tari Cantrik dengan menggunakan pola lantai, dan menggunakan kostum sederhana.
- d) Waktu: setiap Jumat pukul 07.40-09.00 (2 x pertemuan)
- e) Lokasi: ruang tari SMPN 2 Matesih
- f) Partisipan: guru (selaku peneliti), siswa kelas VIII A SMPN 2 Matesih (sebagai subjek), dan kolaborator (guru seni tari SMP Negeri 2 matesih).
- g) Implementator: guru (sebagai peneliti).
- h) Alat yang digunakan: *tape recorder*, *cassette recorder* (Lokananta, Beksan Menak Koncar), kamera foto, catatan harian peneliti, lembar observasi, *sampur*, celana panjang, kain (*jarit*), ikat pinggang.
- i) Evaluasi: penampilan hasil siklus II (memakai kostum sederhana).

2) Implementasi Tindakan

Tindakan dilaksanakan berdasarkan rencana yang sudah dibuat, yang merupakan hasil refleksi dari pelaksanaan siklus I, yakni tetap menerapkan pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dengan langkah sebagaimana yang dilakukan pada siklus I. Tindakan yang dilakukan pada siklus II adalah menerapkan pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran tari Cantrik. Pada setiap pertemuan terdapat empat

tahap, yaitu: (a) perencanaan (penyiapan administrasi guru), (b) tindakan (penyampaian materi), (c) observasi, dan (d) evaluasi/refleksi.

3) Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Semua kejadian yang terjadi selama pembelajaran dicatat dalam catatan harian yang sudah disiapkan untuk melihat perubahan aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung. selain dicatat, kejadian-kejadian itu juga diabadikan dengan kamera foto, selanjutnya dilakukan wawancara lisan dan pemberian angket sederhana.

4) Evaluasi/Refleksi

Hasil evaluasi/refleksi tahap ini dapat dikemukakan sebagai berikut.

- (a) Penampilan hasil kerjasama pembuatan pola lantai di hadapan teman-teman sekelas berlangsung dengan baik.
- (b) Seluruh siswa terlibat secara aktif.
- (c) Mereka tidak malu-malu lagi ketika harus mempraktekkan pola lantai tari Cantrik di depan teman-temannya.
- (d) Semua siswa mampu tampil secara berkelompok.

3. Hasil Tindakan

Tindakan yang telah dilaksanakan adalah penerapan pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran tari Cantrik. PTK ini dilakukan dalam dua siklus, dengan hasil sebagai berikut.

Siklus I

Pertemuan I

Waktu : Jumat 8 November 2013 pukul 07.40-09.00 (diikuti 32 siswa).

Subtema : membuat pola lantai tari Cantrik dari gerak *silantoyo* ,jengkeng (nikelwarti) sampai gerak *enjer* bawa *sampur laku dengklingan*.

(a) Tujuan : meningkatkan kreativitas siswa dari gerak *sembahan* sampai *enjer* bawa *sampur laku dengklingan* dan bisa membuat pola lantai..

(b) Hasil : siswa dapat melakukan gerak *silantoyo*, *nikelwarti*, *trecet* sampai *enjer* bawa *sampur laku dengklingan* dan membuat pola lantai gerak tersebut.

Gambar berikut ini menunjukkan pose tentang Gerakan *Trecet* pada tari Cantrik menari yang dilakukan secara berkelompok



Gambar 5. Siswa dapat mempraktekkan gerakan *trecet* per kelompok pada siklus 1 (Foto: Harini ESR, 2013)

Berikut adalah pose waktu siswa melakukan gerakan tepuk syaitan per kelompok



Gambar 6. Siswa dapat mempraktekkan gerak tepuk syaitan per kelompok siklus 1
(Foto: Harini ESR, 2013)

Berikut ini adalah siswa berdiskusi per kelompok untuk membuat pola lantai



Gambar 7. Siswa sedang berdiskusi untuk membuat pola lantai

(Foto: Harini ESR, 2013)

Berikut ini adalah kolaborator membantu membetulkan gerakan waktu proses pembelajaran penampilan per kelompok



Gambar 8. Kolaborator memberikan pengarahan tentang pola lantai waktu pembelajaran (Foto: Harini ESR, 2013)



Gambar 9. Kolaborator sedang memberikan pengarahan tentang pola lantai pada

waktu latihan per kelompok (Foto: Harini ESR, 2013)

- (c) Evaluasi/Refleksi: siswa melakukan gerakan tari Cantrik dari gerak silantoyo sampai gerak enjer dhengklingan dengan pola lantai. Siswa masih perlu latihan lagi agar lebih hafal gerakannya.

Pertemuan II

Waktu : Jumat, 15 November 2013 pukul 07.40-09.00, diikuti 32 siswa.

Subtema : membuat pola lantai tari Cantrik dari gerak besut, menerima *babut* dan menggelar *babut* sampai gerak *trecet penthangan*.

- (a) Tujuan : meningkatkan kreativitas siswa dalam membuat pola lantai tari Cantrik dari gerak menerima *babut* sampai dengan gerak *trecet penthangan*.

- (b) Hasil : siswa dapat membuat pola lantai tari Cantrik dari gerak menggelar *babut* sampai dengan gerak *trecet penthangan*. Mereka saling mengajari bentuk pola lantai dan arah lintasan kepada teman sekelompok, kemudian menarikannya bersama-sama, saling merespon, dan kerjasama.

- (c) Refleksi : karena siswa ada yang belum hafal, maka tiap siswa harus berusaha sendiri menghafalkannya, dalam minggu depan siswa ingin memperagakan pola lantai yang mereka buat dengan lebih bervariasi.

Pertemuan III

Waktu : Jumat, 22 November 2014, pukul 07.40-08.20 (diikuti 32 siswa).

Subtema : gerak tari Cantrik dari *besut*, gerak *sulak-sulak*, *penthangan*

tangan, tepuk *syaitan*, *jengkeng* sampai akhir.

- (a) Tujuan : siswa hafal gerakan tari Cantrik dari *besut*, *sulak-sulak*, *penthangan* tangan, Sampai *jengkeng*, dengan pola lantai.
- (b) Hasil : siswa berhasil membuat pola lantai.
- (c) Refleksi : kolaborator menyarankan agar siswa lebih kreatif lagi dalam membuat pola lantai.

Berikut ini adalah tes pola lantai siklus 1



Gambar 10. Siswa sedang melakukan tes praktek pada siklus ke 1
(Foto: Harini ESR, 2013)



Gamba 11.siswa mempraktekan pola lantai berkelompok pada siklus 1
(Foto: Harini ESR, 2013)

Berikut ini adalah pose gerakan menyapu pada tari Cantrik siklus 1



Gambar 12. Siswa sedang melakukan tes praktek secara kelompok pada siklus ke 1
(Foto: Harini ESR, 2013)

Berikut ini adalah hasil siklus 1 gerakan tepuk syaitan yang dilakukan per kelompok



Gambar 13. Siswa melakukan gerakan tepuk syaitan pada tes praktek siklus I (Foto: Harini ESR, 2013)

Siklus II

Pertemuan I

- Waktu : 29 November 2014 pukul 07.40-09.00 (diikuti 32 siswa).
- Subtema : pemantapan gerak dan pengenalan kostum.
- (a) Tujuan : memantapkan gerak dan pola lantai tari Cantrik dari awal sampai akhir dan mengenalkan kostum sederhana.
- (b) Hasil : siswa melakukan gerak dengan benar dengan pola lantai dan tahu kostum mana yang akan dipakainya.
- (c) Refleksi : pengenalan kostum (celana panjang, kain *jarit*, *sampur*) dan cara pemakaiannya.

Berikut ini adalah gambar peneliti sedang memakaikan kain pada siswa yang belum bisa, karena baru pertama menggunakan kain banyak siswa yang belum bisa walupun peneliti sudah memberi contoh cara memakai kain.



Gambar 14. Peneliti (Memakai Kaos merah) memberikan contoh memakai kostum (Foto: Mamik S.Sn, 2013)



Gambar 15. Peneliti memakaikan Kostum pada siswa yang belum bisa memakai (Foto: Mamik S.Sn, 2013)



Gambar 16. Para siswa saling membantu temannya pada waktu memakai kostum
(Foto: Harini ESR 2013)

Pertemuan II

Waktu : 6 Desember 2013 pukul 07.40-09.00 (diikuti 32 siswa).

Subtema : memakai kostum dengan benar.

(a) Tujuan : mengenalkan kostum sederhana untuk penilaian tes akhir.

(b) Hasil : siswa bersikap apresiatif dan aktif mengikuti proses pembelajaran.

Siswa memakai kostum sederhana dan menampilkan tari Cantrik dengan pola lantai.

(c) Refleksi : memberikan saran agar siswa selalu kreatif dan lebih meningkatkan lagi di kelas selanjutnya

Gambar berikut ini adalah bukti hasil PTK yang dilaksanakan pada siklus ke II. Siswa melakukan gerakan tari Cantrik dengan pola lantai.



Gambar 17. Siswa melakukan gerak tepuk Syaitan pada siklus ke II
(Foto: Harini ESR, 2013)



Gambar 18. Gerak Penthangan tangan tes Praktek pada Siklus Ke II
(Foto: Harini ESR 2013)



Gambar 19. Gerak Enjer Praktek Siklus Ke II
(Foto: Harini ESR 2013)



Gambar 20. Gerak Tumpang tali loncat tes Praktek pada siklus ke II
(Foto: Harini ESR 2013)



Gambar 21. Gerak menyapu tes Praktek Siklus ke II
(Foto: Harini ESR 2013)



Gambar 22 Gerak Silantoyo tes praktek pada siklus ke II
(Foto: Harini ESR 2013)

B. Pembahasan

Pelaksanaan PTK dalam proses pembelajaran tari Cantrik untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam membuat pola lantai tari Cantrik dilakukan dalam 2 putaran atau 2 siklus. Pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dengan media audiovisual diterapkan pada penelitian ini karena pendekatan tersebut memiliki beberapa keunggulan, yakni mengembangkan pemahaman dan sikap sesuai kehidupan nyata di masyarakat, sehingga dengan bekerjasama antara sesama anggota kelompok dapat meningkatkan motivasi, produktivitas, dan perolehan belajar.

Tahapan dalam pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dimulai dengan seluruh siswa diminta memahami secara keseluruhan materi pembelajaran yang dipelajari, kemudian diadakan pembagian kelompok, dan dari tiap kelompok diambil seseorang untuk menjadi ahli. Sebagai ahli, mereka memimpin teman-temannya anggota kelompoknya dan saling bekerjasama sesama anggota kelompok. Sesama anggota kelompok saling berdiskusi untuk membuat pola lantai dengan berbagai variasi, dengan mempertimbangkan level, arah lintasan, dan arah hadap. Tiap anggota kelompok harus menguasai pola lantai yang mereka buat bersama-sama tersebut. Akhirnya, mereka siap mempresentasikan pola lantai yang mereka buat itu. Guru (peneliti) memotivasi siswa agar selalu dan tetap semangat, kreatif, bekerjasama, dan percaya diri ketika mereka harus mempresentasikan pola lantai tari Cantrik tersebut.

Pelatihan dan kerjasama merupakan tahap yang paling penting dalam pendekatan *Cooperative Learning*, karena pada tahap ini pembelajaran yang sebenarnya berlangsung. Apa yang dilakukan dan dikatakan oleh siswa bukan apa yang dikatakan dan dilakukan oleh fasilitator. Siswa diminta selalu aktif mencoba, mengulang, dan mempraktekkan apa yang mereka pelajari. Semua itu dapat dilakukan secara kelompok (kolaboratif), jadi mereka berlatih memecahkan masalah. Pada setiap pertemuan selalu dilakukan postes, selain sesi menari bersama.

Penampilan hasil adalah tahap untuk memastikan bahwa metode *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* berhasil atau tidak. Penampilan ini dilakukan pada tiap akhir pembelajaran dan akhir siklus. Penampilan dibagi dalam dua bagian, yakni penampilan yang dilakukan bersamaan pembelajaran sedang berlangsung. Penampilan yang dilakukan setelah pembelajaran berlangsung untuk memantapkan pola lantai yang mereka buat, dan mengembangkan hasil pembelajaran dan prestasi mereka. Ketika pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan terhadap siswa yang kurang kompak dan aktif di dalam kelompoknya. Setelah pembelajaran berlangsung, merupakan tindak lanjut dari pembelajaran tersebut, siswa disarankan untuk terus berupaya meningkatkan kreativitasnya dalam membuat pola lantai.

Tingkat kehadiran siswa pada pembelajaran tari ini bagus, jarang ada siswa yang tidak masuk kegiatan ini. Kebetulan jadwal pembelajaran tari ini pagi hari, setelah Jumat jam ke-1 senam, maka jam ke-2 dan ke-3

adalah pembelajaran tari. Walaupun ada juga siswa yang mengeluh karena Jumat setelah senam masih merasa capek, tetapi harus mengikuti pembelajaran praktek tari. Untuk itu, sambil beristirahat, peneliti memberikan pengarahan dan motivasi kepada mereka.

Kendala berikutnya terjadi ketika siswa diminta membawa kain *jarit*, *sampur*, dan *setagen*. Ada siswa yang tidak membawa dengan alasan lupa atau alasan yang lain. Demikian juga, ketika harus memakai *jarit*, ada siswa yang mengalami kesulitan karena memang baru pertama kali itu mereka memakai *jarit* dan *setagen* untuk menarikan tari Cantrik. Terdapat juga siswa yang tidak segera memakai *jarit* dengan alasan tidak bisa memakainya sendiri. Peneliti memotivasi agar siswa dapat memanfaatkan waktu dan yang lain membantu temannya memakai kain *jarit*.

Saat penampilan hasil pada akhir siklus I, peneliti meminta siswa untuk mengenakan kaos dan celana olahraga untuk keperluan pengambilan gambar. Tetapi, untuk penampilan pada siklus II, siswa memakai kain *jarit*. Ketika siswa diajak melihat hasil rekaman pada minggu berikutnya, mereka sadar betapa pentingnya mereka berlatih menari memakai pakaian latihan. Mereka tersipu-sipu ketika mereka melihat dirinya melakukan sesuatu yang membuatnya malu sendiri. Namun, mereka senang melihat hasil rekaman itu, semuanya dengan antusias menyaksikannya. Mereka semua mengakui bahwa mengenakan kain *jarit* ternyata terlihat menarik, sehingga mereka ingin memakainya lagi pada penampilan selanjutnya.

Kendala-kendala tersebut diusahakan untuk diatasi dengan cara sebagai berikut.

- a. Untuk meningkatkan kreativitas siswa, peneliti harus selalu memantau agar siswa selalu aktif dan kreatif.
- b. Dalam mengawali pembelajaran, peneliti selalu memantau kehadiran siswa, untuk mengecek barangkali ada siswa yang tidak ikut pembelajaran.

Tabel 1. Kehadiran Siswa

Siklus	Pertemuan ke-			Keterangan
	1	2	3	
I	32	32	32	
II	32	32		

- c. Meningkatnya aktivitas siswa di kelas ditandai adanya aktivitas bersama saat pembelajaran berlangsung maupun saat beristirahat.
- d. Siswa terlihat berani mengutarakan pendapatnya, baik dalam kelompok masing-masing, maupun secara individual bersamaan proses penyampaian materi oleh guru, sehingga kelas menjadi lebih hidup dan saling bekerjasama.

Pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dengan media audiovisual untuk pembelajaran tari sangat cocok, mengingat media audiovisual adalah media yang bersifat pandang-dengar. Dalam pembelajaran

tari, mendengar adalah unsur penting lain setelah gerak. Mendengar musik, mengikuti ritme musik, maupun ritme gerak, adalah sesuatu yang mutlak dalam pembelajaran tari. Secara visual, belajar tari artinya melihat materi tari atau model yang disampaikan guru. Belajar tari sesungguhnya bukan sekedar prosesi transfer tari dari guru kepada siswa, tetapi siswa juga harus mampu menemukan pola lantai sendiri sesuai keinginannya atau kata hatinya. Dengan diberikannya kesempatan dan adanya motivasi dari guru, kemampuan siswa akan menemukan muaranya.

BAB V

KESIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

A. Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas VIII A SMPN 2 Matesih Karanganyar Jawa Tengah Tahun Pembelajaran 2013/2014 dalam membuat pola lantai tari Cantrik melalui pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dengan media audiovisual cukup berhasil. Pendekatan itu mampu memotivasi siswa untuk kreatif dan mampu membuat pola lantai sendiri secara kelompok, di samping proses pembelajaran tarinya itu sendiri semakin menyenangkan dan menarik.

Hal tersebut di atas dapat dilihat dari penampilan hasil pembuatan pola lantai yang mereka presentasikan secara kelompok pada akhir siklus I maupun II. Siswa terlihat cukup menikmati pola lantai mereka itu. Dalam hal ini siswa mendapatkan dua hasil sekaligus, yaitu mendapat materi tari Cantrik dan mampu membuat pola lantainya. Walaupun hanya sesaat, mereka mendapatkan pengalaman estetis dengan terlibat langsung dalam kerja kelompok.

Melalui kerja kelompok, siswa belajar banyak hal di luar tari, yakni belajar menghargai teman, memiliki sikap tenggang rasa, saling mengembangkan toleransi, dan belajar kerjasama. Pengalaman itu akan mewarnai perjalanan hidupnya di kelak kemudian hari karena apa yang didapatkan saat ini, sangat bisa jadi baru akan dipakai beberapa saat ke depan (jangka panjang). Tetapi, bisa juga pengalaman itu dimanfaatkan beberapa waktu kemudian (jangka pendek), misalnya diterapkan pada kegiatan sekolah atau masyarakat.

Keberhasilan PTK ini ditandai oleh adanya hal-hal berikut ini.

- a. Ada peningkatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran tari dan peningkatan kerjasama dengan teman serta menuangkan gagasan (menyumbang ide) dan usul-usul kepada kelompoknya, maupun ketika mereka menari bersama-sama dengan guru.
- b. Ada peningkatan rasa percaya diri pada siswa dan siswa berani maju mempresentasikan pola lantai tari Cantrik yang mereka hasilkan, dan siswa semakin aktif mengikuti pembelajaran tari Cantrik. Hal itu ditandai adanya responsibilitas siswa, begitu ada jam pelajaran tari, siswa sudah siap meminta kunci ruang tari dan mengambil *tape recorder* untuk di bawa ke ruang tari.
- c. Hasil pola lantai yang mereka buat meningkat dan bagus, siswa kreatif dalam membuat pola lantai tari cantrik.
- d. Siswa bisa memakai kostum sederhana untuk tari Cantrik

B. Rencana Tindak Lanjut

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dengan media *audiovisual* untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam membuat pola lantai tari Cantrik. Untuk itu, pendekatan ini akan diimplementasikan pada pembelajaran tari dengan materi yang lain. Demikian pula, penerapan pendekatan ini tidak mustahil juga akan berdampak positif dengan meningkatnya kreativitas siswa dalam pengertian dan konteks yang lebih luas.

Agar hasil dari penerapan pendekatan *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dengan media audiovisual dapat meningkatkan hasil yang lebih optimal, pembelajaran tari di SMPN 2 Matesih Karanganyar Jawa Tengah sebaiknya dilengkapi dengan sarana-prasarana yang lebih memadai, misalnya penyediaan ruang kaca (ruang praktek tari yang dilengkapi dengan cermin di seluruh sisi dalamnya) agar siswa bisa segera mengetahui gerak-gerak yang mereka lakukan sudah tepat atau belum. Dengan demikian, siswa akan lebih mudah meningkatkan diri secara kualitatif dalam pembelajaran tari, sehingga nilai KKM siswa akan lebih tinggi. Di samping, keberhasilan tersebut dapat digunakan untuk memotivasi siswa-siswa dari kelas-kelas yang lain untuk meningkatkan kreativitas mereka melalui pembelajaran tari di sekolah.

Dengan PTK ini bisa untuk menambah wawasan bagi guru seni tari dengan mempublikasikan di MGMP atau Jurnal Pendidikan. Dan Metode Pembelajaran ini juga tidak hanya untuk tari Cantrik tetapi juga bisa di terapkan pada tari yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Akbar Hawadi, Reni., 2001 . *Kreativitas*. Jakarta: PT Grasindo Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Bustomi Suwaji, 1992. *Wawasan Seni Semarang* : IKIP Semarang Press
- Elliot, John, 1991. *Action Research for Educational Change*. Philadelphia: Open
- Guilford, J. P 1977. *Way beyond the IQ*. Buffalo: Creative Learning Press
- Hudojo, Herman, 2005, *Guru Profesional*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hamalik, Oemar. 2008. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. Jakarta Bestari Buana Murni.
- Hidayat, Robby. 2005. *Menerobos Pembelajaran Tari Pendidikan*. Malang: Banjar Karya CV. Lanjutan Pertama
- Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Madya, Suwarsih. 1994. *Sari Metodologi Penelitian, Panduan Penelitian Tindakan*. Media
- Moleong, Lexy J. 1989. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Remaja
- Munandar Utami. 2009 *Pengembangan Anak Berbakat*, Jakarta, PT Rineka Cipta
- Mustaqim. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pustaka Pelajar Offset.
- Nurkancana, Wayan. 1983. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Purwanto Ngalim. 1990. *Panduan Penelitian Tindakan*. Yogyakarta. Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- Plus, Philip., (2008). *Kiat Menjadi Orang Kreatif*. Yogyakarta: MAXIMUS
- Poerwadarminto W.j. 1976. *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta Balai Pustaka PT. Bina Aksara.
- Purwanto, N. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.

Rumini, Sri 1995. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta :Kencana Presad Media Group.

Semiawan, Conny R. dkk. 2004. *Dimensi Kreatif dalam Filsafat Ilmu (Cetakan keenam)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sukardi dkk. 2004. *Pedoman Penelitian Edisi 2004*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Yogyakarta

Suryabrata, Sumadi. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Soedarsono, R.M. 1978. *Pengantar Pengetahuan Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.

www.wikipedia.org/wiki/Creativity

www.creativityatwork.com/articlesContent/meaning **Pengertian Kreativitas**

LAMPIRAN

JADWAL PELAJARAN
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2013/2014
SMP NEGERI 2 MATESIH

HARI	JAM KE	WAKTU	PIKET	KELAS																Keterangan : KODE GURU
				VII								VIII								
				A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E		
SENIN	1	07.00-07.40		UPACARA																A Antik Sri K, S.Pd, M.Pd
	2	07.40-08.20		Brifing / Pembinaan Kepala Sekolah																B Bambang Suwana, S.Pd
	3	08.20-09.00	J	U7	b1	O2	F5	L6	G4	J8	Y13	K5	T8	a10	E9	Q5	P4	Z6	C Sarjana, S.Pd	
	4	09.00-09.40	R	U7	b1	X13	F5	L6	G4	J8	e2	K5	T8	a10	E9	Q5	P4	Z6	D Wagiman, S.Pd	
	5	09.40-09.55		Istirahat								Istirahat								E Bndi Sri Wahyuni, S.Pd
	6	09.55-10.35	b	J8	D3	L6	b1	e2	d3	E9	H12	M11	F5	K5	a10	Z6	O2	Q5	F Fuad Rakhman, S.Pd	
	7	10.35-11.15	C	J8	D3	L6	b1	F5	d3	E9	H12	M11	e2	Q5	a10	Z6	N7	K5	G Suraji Teguh, S.Pd	
	8	11.15-11.55	H	T11	F5	a10	U7	b1	M11	e2	d3	G4	H12	D3	O2	P4	K5	N7	I Rahayu Darmastini, S.Pd	
	9	11.55-12.10		Istirahat								Istirahat								J Harini Endang SR, S.Pd
	10	12.10-12.50	T11	F5	a10	e2	b1	M11	K5	d3	G4	H12	D3	O2	P4	Z6	N7	K Slamet, S.Pd		
11	13.00 - 13.45		Pengayaan																L Dra Suretri	
SELASA	1	07.00-07.40		U7	F5	T11	L6	H12	K5	M11	a10	B6	W1	S6	C8	N7	Q5	E9	M Sutopo, S.Pd	
	2	07.40-08.20	E	U7	F5	T11	L6	H12	K5	M11	a10	B6	W1	S6	C8	N7	Q5	E9	N Sumarsi, S.Pd	
	3	08.20-09.00	T	D3	T11	F5	X13	M11	H12	V7	d3	K5	B6	N7	W1	Q5	E9	a10	O Drs Suharka	
	4	09.00-09.40	Q	D3	T11	U7	F5	M11	H12	V7	d3	K5	B6	N7	W1	Q5	E9	a10	P Rakhel Haryani K, S.Pd	
	5	09.40-09.55		Istirahat								Istirahat								Q Dra Endang Sarbini
	6	09.55-10.35	V	H12	U7	W1	I3	B6	L6	d3	F5	T8	a10	M11	Q5	D3	N7	C8	R Sri Rahayu	
	7	10.35-11.15	M	H12	U7	W1	I3	B6	L6	d3	K5	T8	a10	M11	Q5	D3	Y13	C8	S Drs Sunarno, M.Pd	
	8	11.15-11.55	F5	H12	L6	a10	d3	N7	K5	T8	V7	U7	C8	D3	I3	W1	S6	T Manik Susilowati, S.Sn		
	9	11.55-12.10		Istirahat								Istirahat								U Ika Susiyawati, S.Pd
	10	12.10-12.50	F5	H12	L6	a10	d3	N7	K5	T8	V7	U7	C8	D3	I3	W1	S6	V Surya Lismanu, S.Pd		
11	13.00 - 13.45		Pengayaan																W Nur Khuyati, S.Pd	
RABU	1	07.00-07.40		L6	E9	F5	A9	a10	N7	B6	G4	W1	e2	Q5	Z6	C8	I3	O2	X Daryono, S.Pd	
	2	07.40-08.20	B	L6	E9	F5	A9	a10	N7	B6	G4	W1	e2	Q5	Y13	C8	I3	Z6	Y Nur Puji Astuti, S.Pd,MM	
	3	08.20-09.00	L	E9	R4	O2	Z6	A9	d3	G4	V7	e2	U7	P4	M11	S6	N7	D3	Z Evelyn Ekwazi, S.Pd	
	4	09.00-09.40	E9	R4	O2	Z6	A9	d3	G4	V7	e2	U7	P4	M11	S6	N7	D3	a Polupi Pajar Ismah, S.Kom		
	5	09.40-09.55		Istirahat								Istirahat								b Siti Rahmawati, S.Pd
	6	09.55-10.35	P	R4	L6	U7	D3	X13	B6	V7	E9	e2	d3	O2	I3	M11	S6	P4	c Y. Bambang Sutopo, S.Pd	
	7	10.35-11.15	O	R4	L6	U7	D3	e2	B6	V7	E9	Y13	d3	O2	I3	M11	S6	P4	d Suwono, S.Pd	
	8	11.15-11.55	Z	O2	D3	R4	e2	U7	G4	d3	L6	V7	S6	Z6	N7	P4	M11	I3	e Abdurrahman Widyo B	
	9	11.55-12.10		Istirahat								Istirahat								f Abdul Munir, S.Pd
	10	12.10-12.50	O2	D3	R4	e2	U7	G4	d3	L6	V7	S6	Z6	N7	P4	M11	I3			
11	13.00 - 13.45		Pengayaan																	
KAMIS	1	07.00-07.40		F5	O2	R4	M11	C8	K5	H12	G4	L6	E9	W/c1	Z6	a10	Q5	P4	KODE MATA PELAJARAN	
	2	07.40-08.20	Y	O2	F5	R4	M11	C8	K5	H12	G4	L6	E9	W/c1	Z6	a10	Q5	P4	1 Pendidikan Agama	
	3	08.20-09.00	X	R4	L6	A9	H12	F5	W/c1	a10	K5	E9	G4	P4	S6	Q5	Z6	O2	2 IPS	
	4	09.00-09.40	W	R4	L6	A9	H12	F5	W/c1	a10	K5	E9	G4	P4	S6	Y13	Z6	O2	3 Bahasa Indonesia	
	5	09.40-09.55		Istirahat								Istirahat								4 Bahasa Inggris
	6	09.55-10.35	K	W/c1	R4	H12	F5	G4	a10	L6	B6	d3	K5	O2	P4	Z6	C8	Q5	5 Matematika	
	7	10.35-11.15	S	W/c1	R4	H12	F5	G4	a10	L6	B6	d3	K5	Z6	P4	O2	C8	Q5	6 IPA	
	8	12.00-12.45		Pengayaan																7 IPS
	9	12.45-13.30																		8 Seni Budaya
	10	13.30-14.15																		
JUMAT	1	07.00-07.40		Senam Kesegaran Jasmani / Jum'at Bersih																9 Pendidikan Jasmani
	2	07.40-08.20	N	Pengembangan Diri				Pengembangan Diri				Pengembangan Diri				Pengembangan Diri				10 ITK
	3	08.20-09.00	I	Istirahat				Istirahat				Istirahat				Istirahat				11 Bahasa Jawa
	4	09.00-09.15																		12 Mulok (PKK)
	5	09.15-09.55	d	L6	a10	D3	P4	U7	J8	e2	V7	H12	G4	E9	N7	K5	O2	W1	13 B2/B3	
	6	09.55-10.35	D	L6	a10	D3	P4	U7	J8	e2	V7	H12	G4	E9	Q5	N7	O2	W1		
	7	10.35-11.15		Pengayaan																
	8	12.00-12.50																		
	9	12.50-13.30																		
	SABTU	1	07.00-07.40		a10	X13	U7	P4	G4	E9	W1	e2	F5	K5	N7	Q5	O2	D3	M11	a Pramuka
2		07.40-08.20	G	a10	X13	U7	P4	G4	E9	W1	e2	F5	K5	N7	Q5	O2	D3	M11	b PMR	
3		08.20-09.00	r	D3	J8	F5	U7	e2	K5	X13	M11	d3	Y13	O5	P4	W1	a10	N7	c Mikapir	
4		09.15-09.55	a	D3	O2	J8	U7	F5	e2	K5	M11	G4	d3	Q5	P4	W1	a10	N7	d Olahraga	
5		09.40-09.55	F	Istirahat								Istirahat								e Keagamaan
6		09.55-10.35	U	X13	O2	J8	U7	F5	e2	K5	W1	G4	d3	Y13	N7	E9	P4	Q5	f Tzta Boga	
7		10.35-11.15	e	F5	U7	D3	J8	d3	e2	G4	W1	a10	M11	I3	K5	E9	P4	Q5	g Sosa Tari	
8		11.15-11.55	F5	U7	D3	J8	d3	X13	G4	K5	a10	M11	I3	O2	N7	Q5	Y13		h TIK	
9		12.00-12.50		Pengayaan																i Pambiworo
10		12.50-13.30																		

KODE MATA PELAJARAN

1	Pendidikan Agama
2	PKn
3	Bahasa Indonesia
4	Bahasa Inggris
5	Matematika
6	IPA
7	IPS
8	Seni Budaya
9	Pendidikan Jasmani
10	ITK
11	Bahasa Jawa
12	Mulok (PKK)
13	IB/BK

PENGEMBANGAN DIRI :

a	Pramuka
b	PMK
c	Mpakir
d	Olafagra
e	Kearifan
f	Tanpa Boga
g	Seai Tari
h	ITK
i	Pambiworo

Matesih, 2 Januari 2014

Sie Kuriatun

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP Negeri 2 Matesih
Mata Pelajaran	: Seni Budaya / Seni Tari
Kelas / Semester	: VIII / Genap
Standar Kompetensi	: 6 Mengekspresikan diri melalui Karya seni tari
Kompetensi Dasar	: 6.1. Menampilkan sikap apresiatif terhadap seni Tari Cantrik
Alokasi Waktu	: 4 x 40 Jam Pelajaran
Indikator	: Mendemonstrasikan gerakan tari Cantrik dari awal sampai akhir secara berkelompok.

A. Tujuan Pembelajaran : Siswa mampu

- ☞ Mempraktekkan gerak tari cantrik
- ☞ Mendemonstrasikan tari Cantrik secara berkelompok
- ☞ Menyusun pola lantai tari cantrik secara berkelompok
- ☞ Menjelaskan pola lantai tari Cantrik berdasarkan gaya penampilan
- ☞ Mendemonstrasikan setiap pola lantai sesuai dengan urutan gerak tari Cantrik

- ❖ Karakter siswa yang diharapkan :
- Disiplin (*Discipline*)
 - Tekun (*diligence*)
 - Tanggung jawab (*responsibility*)
 - Ketelitian (*carefulness*)
 - Kerja sama (*Cooperation*)
 - Percaya diri (*Confidence*)
 - Kecintaan (*Lovely*)

B. Materi Pembelajaran

Tari Cantrik dan Pola lantai

C. Metode Pembelajaran

- ☞ Diskusi,ceramah, Demonstrasi,Driil(latihan) Cooperative Learning Tipe Jigsaw

D. Langkah-langkah pembelajaran

Pertemuan 1,2

- a. Kegiatan Pendahuluan
Tanya jawab berbagai hal yang terkait dengan siswa,motivasi,persepsi dan apresiasi
- b. Kegiatan Inti
 - **Eksplorasi**
Dalam kegiatan eksplorasi, guru:
 - ☞ Menjelaskan ragam gerak tari Cantrik
 - ☞ Menjelaskan komposisi Tari cantrik berkelompok berdasarkan gaya penampilan

- ☞ Memfasilitasi siswa mendemonstrasikan gerak dan pola lantai tari Cantrik di dalam ruang tari

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Membuat kelompok belajar tari
- ☞ Menyampaikan materi diskusi pada masing-masing kelompok
- ☞ Mendiskusikan tentang kesan ragam dan makna yang terkandung dalam komposisi Tari Cantrik berkelompok
- ☞ Menyimpulkan hasil diskusi
- ☞ Memfasilitasi peserta didik melakukan praktek secara berkelompok tentang pola lantai yang dihasilkan;

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Menanyakan kepada siswa tentang kesulitan selama pelajaran berlangsung
- ☞ Menyimpulkan materi pembelajaran dan Penugasan

E. Alat dan Sumber Belajar

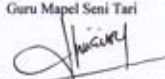
- ☞ Buku Referensi, guru
- ☞ Kasot Tari cantrik
- ☞ VCD tari dari berbagai daerah
- ☞ Pengalaman Guru

F. Penilaian

1. Teknik : Tes unjuk kerja, lesan
2. Bentuk Instrumen : Uji petik Prosedur dan produk, pertanyaan lisan dan simulasi
3. Contoh Instrumen
 - a. Praktekan Gerakan tari Cantrik dari awal sampai akhir.
 - b. Buatlah pola lantai tari Cantrik secara berkelompok!
 - c. Demonstrasikan tari Cantrik dengan menggunakan pola lantai yang anda buat.



Matesih, 8 Nopember 2013
Guru Mapel Seni Tari



Harini Endang Sri Rahayu, S.Pd
NIP. 196701221989022001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP Negeri 2 Matesih
Mata Pelajaran	: Seni Tari
Kelas / Semester	: VIII / Genap
Standar Kompetensi	: 6 Mengekspresikan diri melalui Karya seni tari
Kompetensi Dasar	: 6.1. Menampilkan sikap apresiatif terhadap seni Tari Cantrik
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Jam Pelajaran
Indikator	: Mendemonstrasikan tari Cantrik dengan pola lantai secara berkelompok

A. Tujuan Pembelajaran : Siswa mampu

- Mendemonstrasikan tari Cantrik secara berkelompok dengan pola lantai
- Mendemonstrasikan setiap pola lantai sesuai dengan urutan gerak tari Cantrik
- ❖ Karakter siswa yang diharapkan :
 - Disiplin (*Discipline*)
 - Tekun (*diligence*)
 - Tanggung jawab (*responsibility*)
 - Ketelitian (*carefulness*)
 - Kerja sama (*Cooperation*)
 - Percaya diri (*Confidence*)
 - Kecintaan (*Lovely*)

B. Materi Pembelajaran

Tari Cantrik dan Pola lantai

C. Metode Pembelajaran

- Diskusi,ceramah, Demonstrasi, Cooperative Learning Tipe Jigsaw

D. Langkah-langkah pembelajaran

Pertemuan 3

c. Kegiatan Pendahuluan

Tanya jawab berbagai hal yang terkait dengan siswa,motivasi,persepsi dan apresiasi

d. Kegiatan Inti

▪ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Menjelaskan ragam gerak tari Cantrik
- Menjelaskan komposisi Tari cantrik berkelompok berdasarkan gaya penampilan
- Menjelaskan penguasaan panggung/ tempat dengan pola lanyai yang baik
- Memfasilitasi siswa mendemonstrasikan gerak dan pola lantai tari Cantrik di dalam ruang tari

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru

- Memfasilitasi peserta didik melakukan praktek secara berkelompok tentang pola lantai yang dihasilkan;

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab tentang pola lantai yang kurang sesuai dengan gerak tari Cantrik.

c. **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Menanyakan kepada siswa tentang kesulitan selama pelajaran berlangsung
- Menyimpulkan materi pembelajaran dan Penugasan

E. Alat dan Sumber Belajar

- Buku Referensi, guru
- Kaset Tari cantrik
- VCD tari dari berbagai daerah
- Pengalaman Guru

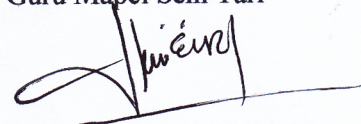
F. Penilaian

1. Teknik : Tes unjuk kerja, lesan
2. Bentuk Instrumen : Uji petik Prosedur dan produk, pertanyaan lisan dan simulasi
3. Contoh Instrumen

a. *Demonstrasikan tari Cantrik dengan menggunakan pola lantai yang anda buat.*



Matesih, 22 Nopember 2013
Guru Mapel Seni Tari



Harini Endang Sri Rahayu, S.Pd
NIP. 196701221989022001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP Negeri 2 Matesih
Mata Pelajaran	: Seni Tari
Kelas / Semester	: VIII / Genap
Standar Kompetensi	: 6 Mengekspresikan diri melalui Karya seni tari
Kompetensi Dasar	: 6.1. Menampilkan sikap apresiatif terhadap seni Tari Cantrik
Alokasi Waktu	: 4 x 40 Jam Pelajaran
Indikator	: Menampilkan tari cantrik dengan pola lantai dan Kostum sederhana

A. Tujuan Pembelajaran : Siswa mampu

- ➔ Mendemonstrasikan tari Cantrik secara berkelompok dengan pola lantai dan kostum sederhana

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

Disiplin (*Discipline*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)
Kerja sama (*Cooperation*)
Percaya diri (*Confidence*)
Kecintaan (*Lovely*)

B. Materi Pembelajaran

Tari Cantrik dan Pola lantai, cara memakai kostum

C. Metode Pembelajaran

- ➔ Diskusi, ceramah, Demonstrasi, Cooperative Learning Tipe Jigsaw

D. Langkah-langkah pembelajaran

Pertemuan 1,2

e. Kegiatan Pendahuluan

Tanya jawab berbagai hal yang terkait dengan siswa, motivasi, persepsi dan apresiasi

f. Kegiatan Inti

▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ➔ Menjelaskan cara memakai kostum jarik, stagen, sampur
- ➔ Menjelaskan penguasaan panggung/ tempat dengan pola lantai yang baik
- ➔ Memfasilitasi siswa mendemonstrasikan gerak dan pola lantai tari Cantrik di dalam ruang tari

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru

- Memfasilitasi peserta didik melakukan praktek secara berkelompok tentang pola lantai yang dihasilkan dan dengan kostum sederhana.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang kostum dan cara pemakaian yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab tentang pemakaian kostum tari Cantrik bagi siswa yang belum bisa memakai.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Menanyakan kepada siswa tentang kesulitan selama pelajaran berlangsung
- Menyimpulkan materi pembelajaran dan Penugasan

E. Alat dan Sumber Belajar

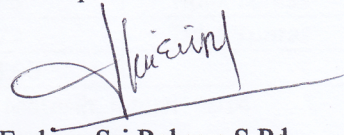
- Buku Referensi, guru
- Kaset Tari cantrik
- Pengalaman Guru

F. Penilaian

1. Teknik : Tes unjuk kerja, lesan
2. Bentuk Instrumen : Uji petik Prosedur dan produk, pertanyaan lisan dan simulasi
3. Contoh Instrumen
 - a. Demonstrasikan tari Cantrik dengan menggunakan pola lantai dan memakai kostum sederhana.



Matesih, 6 Desember 2013
Guru Mapel Seni Tari



Harini Endang Sri Rahayu, S.Pd
NIP. 196701221989022001

NILAI STUDY AWAL

Lampiran 3

Praktek Tari Cantrik siswa kelas VIII A
SMP Negeri 2 Matesih

NOMOR		NAMA	Nilai STUDY AWAL	Keterangan
Urut	Induk			
1	4215	Anisa uswatun K	67	Tidak Tuntas
2	4151	Antonius Juan S D	69	Tidak Tuntas
3	4280	Apriana Puspita Dewi	78	Tuntas
4	4281	Ardan Fitroh Yanuar	67	Tidak Tuntas
5	4184	Danang Kurnia Aji	66	Tidak Tuntas
6	4248	Davit Indra Setiawan	77	Tuntas
7	4091	Diyas Tri wahyudi	68	Tidak Tuntas
8	4253	Dyah Ayu wardani	79	Tuntas
9	5255	Elang Asmara Rifdani	69	Tidak Tuntas
10	5288	Febrian Gigsy Yahya	79	Tuntas
11	4227	Heri Siswanto	68	Tidak Tuntas
12	4228	Hutri Ayu Lestari	75	Tuntas
13	4291	Ilham Budi Prasetyo	74	Tidak Tuntas
14	4192	Inna Nur Aeni	79	Tuntas
15	4161	Lidiya Melisa IP	69	Tidak Tuntas
16	4162	Lukas Anggara A	71	Tidak Tuntas
17	4263	Maya Novita	74	Tidak Tuntas
18	4163	Mery Kristiarni	79	Tuntas
19	4164	Mitha Sugiarti	82	Tuntas
20	4266	Muh. Iwan effendi	79	Tuntas
21	4294	Nanda Nadia Fasha	71	Tidak Tuntas
22	4313	Novita Dwi Apriyani	79	Tuntas
23	4167	Nur Hajriyanto	73	Tidak Tuntas
24	4237	Poppy Nur Septyani	78	Tuntas
25	4271	Reza Refai	79	Tuntas
26	4198	Rian Hidayah	77	Tuntas
27	4238	Rinto Cahya Nugraha	79	Tuntas
28	4302	Septiana Anis Nur C	78	Tuntas
29	4303	Setyo Yanu Saputro	67	Tidak Tuntas
30	4203	Supriyanto	72	Tidak Tuntas
31	4177	Twinton Rizal Alvianto	68	Tidak Tuntas
32	4305	Vera Vidi Kusuma D	72	Tidak Tuntas
		Rata-rata	73.90	

Matesih, Januari 2014

Kolaborator

Mamik Susilowati S.Sn
NIP 1997310172007012009

Peneliti

Harini Endang Sri rahayu
NIP 196701221989022001

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 2 Matesih



Antik Sri Kustanti S.Pd M.Pd
NIP 19660107 1988032001

NILAI SIKLUS I

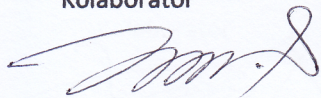
Lampiran 4

Praktek Tari Cantrik siswa kelas VIII A
SMP Negeri 2 Matesih

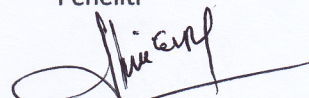
NOMOR		NAMA	Nilai Siklus	Keterangan
Urut	Induk			
1	4215	Anisa uswatun K	76	Tuntas
2	4151	Antonius Juan S D	79	Tuntas
3	4280	Apriana Puspita Dewi	78	Tuntas
4	4281	Ardan Fitroh Yanuar	71	Tidak Tuntas
5	4184	Danang Kurnia Aji	72	Tidak Tuntas
6	4248	Davit Indra Setiawan	77	Tuntas
7	4091	Diyas Tri wahyudi	71	Tidak Tuntas
8	4253	Dyah Ayu wardani	79	Tuntas
9	5255	Elang Asmara Rifdani	67	Tidak Tuntas
10	5288	Febrian Gigsy Yahya	79	Tuntas
11	4227	Heri Siswanto	68	Tidak Tuntas
12	4228	Hutri Ayu Lestari	75	Tuntas
13	4291	Ilham Budi Prasetyo	73	Tidak Tuntas
14	4192	Inna Nur Aeni	79	Tuntas
15	4161	Lidiya Melisa IP	69	Tidak Tuntas
16	4162	Lukas Anggara A	72	Tidak Tuntas
17	4263	Maya Novita	79	Tuntas
18	4163	Mery Kristiarni	79	Tuntas
19	4164	Mitha Sugiarti	82	Tuntas
20	4266	Muh. Iwan effendi	79	Tuntas
21	4294	Nanda Nadia Fasha	71	Tidak Tuntas
22	4313	Novita Dwi Apriyani	79	Tuntas
23	4167	Nur Hajriyanto	73	Tidak Tuntas
24	4237	Poppy Nur Septyani	78	Tuntas
25	4271	Reza Refai	79	Tuntas
26	4198	Rian Hidayah	80	Tuntas
27	4238	Rinto Cahya Nugraha	79	Tuntas
28	4302	Septiana Anis Nur C	81	Tuntas
29	4303	Setyo Yanu Saputro	67	Tidak Tuntas
30	4203	Supriyanto	72	Tidak Tuntas
31	4177	Twinton Rizal Alvianto	68	Tidak Tuntas
32	4305	Vera Vidi Kusuma D	75	Tuntas
		Rata - rata	75.18	

Matesih, Januari 2014

Kolaborator


Mamik Susilowati S.Sn
NIP 1997310172007012009

Peneliti


Harini Endang Sri rahayu
NIP 196701221989022001

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 2 Matesih

Antik Sri Kustanti S.Pd M.Pd
NIP 19660107-1988032001

NILAI SIKLUS II

Lampiran 5

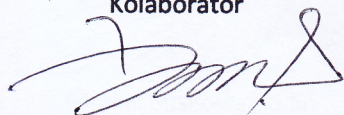
Praktek Tari Cantrik siswa kelas VIII A

SMP Negeri 2 Matesih

NOMOR		NAMA	Nilai Siklus	Keterangan
Urut	Induk			
1	4215	Anisa uswatun K	82	Tuntas
2	4151	Antonius Juan S D	82	Tuntas
3	4280	Apriana Puspita Dewi	84	Tuntas
4	4281	Ardan Fitroh Yanuar	78	Tuntas
5	4184	Danang Kurnia Aji	78	Tuntas
6	4248	Davit Indra Setiawan	78	Tuntas
7	4091	Diyas Tri wahyudi	79	Tuntas
8	4253	Dyah Ayu wardani	83	Tuntas
9	5255	Elang Asmara Rifdani	77	Tuntas
10	5288	Febrian Gigsy Yahya	79	Tuntas
11	4227	Heri Siswanto	78	Tuntas
12	4228	Hutri Ayu Lestari	81	Tuntas
13	4291	Ilham Budi Prasetyo	79	Tuntas
14	4192	Inna Nur Aeni	82	Tuntas
15	4161	Lidiya Melisa IP	81	Tuntas
16	4162	Lukas Anggara A	79	Tuntas
17	4263	Maya Novita	82	Tuntas
18	4163	Mery Kristiarni	84	Tuntas
19	4164	Mitha Sugiarti	84	Tuntas
20	4266	Muh. Iwan effendi	82	Tuntas
21	4294	Nanda Nadia Fasha	83	Tuntas
22	4313	Novita Dwi Apriyani	82	Tuntas
23	4167	Nur Hajriyanto	84	Tuntas
24	4237	Poppy Nur Septyani	83	Tuntas
25	4271	Reza Refai	80	Tuntas
26	4198	Rian Hidayah	84	Tuntas
27	4238	Rinto Cahya Nugraha	81	Tuntas
28	4302	Septiana Anis Nur C	83	Tuntas
29	4303	Setyo Yanu Saputro	79	Tuntas
30	4203	Supriyanto	79	Tuntas
31	4177	Twinton Rizal Alvianto	78	Tuntas
32	4305	Vera Vidi Kusuma D	83	Tuntas
		Rata- rata	80.96	

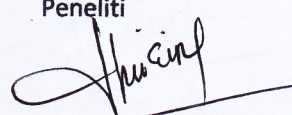
Matesih, Januari 2014

Kolaborator



Mamik Susilowati S.Sn
NIP 1997310172007012009

Peneliti



Harini Endang Sri rahayu
NIP 196701221989022001

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 2 Matesih



Antik Sri Kustamti S.Pd M.Pd
NIP 19660107 1988032001

Lampiran 6

Daftar Hadir Praktek Tari Cantrik siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Matesih
SIKLUS I

NOMOR		NAMA	Jumat 8-11-2014	Jumat 15-11-2014	Jumat 22-11-2014
Urut	Induk				
1	4215	Anisa uswatun K			
2	4151	Antonius Juan S D			
3	4280	Apriana Puspita Dewi			
4	4281	Ardan Fitroh Yanuar			
5	4184	Danang Kurnia Aji			
6	4248	Davit Indra Setiawan			
7	4091	Diyas Tri wahyudi			
8	4253	Dyah Ayu wardani			
9	5255	Elang Asmara Rifdani			
10	5288	Febrian Gigsy Yahya			
11	4227	Heri Siswanto			
12	4228	Hutri Ayu Lestari			
13	4291	Ilham Budi Prasetyo			
14	4192	Inna Nur Aeni			
15	4161	Lidiya Melisa IP			
16	4162	Lukas Anggara A			
17	4263	Maya Novita			
18	4163	Mery Kristiarni			
19	4164	Mitha Sugiarti			
20	4266	Muh. Iwan effendi			
21	4294	Nanda Nadia Fasha			
22	4313	Novita Dwi Apriyani			
23	4167	Nur Hajriyanto			
24	4237	Poppy Nur Septyani			
25	4271	Reza Refai			
26	4198	Rian Hidayah			
27	4238	Rinto Cahya Nugraha			
28	4302	Septiana Anis Nur C			
29	4303	Setyo Yanu Saputro			
30	4203	Supriyanto			
31	4177	Twinton Rizal Alvianto			
32	4305	Vera Vidi Kusuma D			

Matesih, Januari 2014

Kolaborator

Mamik Susilowati S.Sn
NIP 1997310172007012009

Peneliti

Harini Endang Sri rahayu
NIP 196701221989022001Mengetahui
Kepala SMP Negeri 2 MatesihAntik Sri Kusumti S.Pd M.Pd
NIP 19660107 1988032001

Lampiran 7

Daftar Hadir Praktek Tari Cantrik siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Matesih

NILAI SIKLUS II

NOMOR		NAMA	Jumat	Jumat
Urut	Induk			
1	4215	Anisa uswatun K		
2	4151	Antonius Juan S D		
3	4280	Apriana Puspita Dewi		
4	4281	Ardan Fitroh Yanuar		
5	4184	Danang Kurnia Aji		
6	4248	Davit Indra Setiawan		
7	4091	Diyas Tri wahyudi		
8	4253	Dyah Ayu wardani		
9	5255	Elang Asmara Rifdani		
10	5288	Febrian Gigsy Yahya		
11	4227	Heri Siswanto		
12	4228	Hutri Ayu Lestari		
13	4291	Ilham Budi Prasetyo		
14	4192	Inna Nur Aeni		
15	4161	Lidiya Melisa IP		
16	4162	Lukas Anggara A		
17	4263	Maya Novita		
18	4163	Mery Kristiarni		
19	4164	Mitha Sugiarti		
20	4266	Muh. Iwan effendi		
21	4294	Nanda Nadia Fasha		
22	4313	Novita Dwi Apriyani		
23	4167	Nur Hajriyanto		
24	4237	Poppy Nur Septyani		
25	4271	Reza Refai		
26	4198	Rian Hidayah		
27	4238	Rinto Cahya Nugraha		
28	4302	Septiana Anis Nur C		
29	4303	Setyo Yanu Saputro		
30	4203	Supriyanto		
31	4177	Twinton Rizal Alvianto		
32	4305	Vera Vidi Kusuma D		

Matesih, Januari 2014

Kolaborator

Mamik Susilowati S.Sn
NIP 1997310172007012009

Peneliti

Harini Endang Sri rahayu
NIP 196701221989022001

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 2 Matesih

Antik Sri Kustanti S.Pd M.Pd
NIP 19660107 1988032001

Lampiran 8



Gambar Lokasi SMP Negeri 2 Matesih tampak depan
(Foto Harini ESR,2013)



Halaman tengah SMP Negeri 2 Matesih Untuk Upacara
(Foto : Harini ESR 2013)



Siswa sedang melihat tayangan Komposisi tari dari berbagai daerah

(Foto : Harini ESR,2013)



Siswa sedang memperhatikan Pola lantai penayangan tari di ruang laborat

(Foto : Harini ESR,2013)



Siswa saling membantu memakai kostum sederhana

(Foto : Harini ESR 2013)



Siswa saling membantu memakai kostum sederhana

(Foto : Harini ESR 2013)



Memakaikan kain pada siswa yang belum bisa

(Foto : Harini ESR 2013)



Praktek bersama beberapa kelompok Siklus ke II

(Foto : Harini ESR,2013)



Wawancara peneliti dengan siswa (Foto; Mamik S.Sn .2013)



Praktek per kelompok pada siklus ke II (Foto: Harini ESR, 2013)



Tes Praktek Per kelompok pada siklus ke II

(Foto : Harini ESR 2013)



Tes Praktek Per Kelompok pada siklus ke II

(Foto : Harini ESR 2013)

Lampiran 9

Lembar Pengamatan partisipasi siswa

Kelas VIII A SMP N 2 MATESIH

Pertemuan 3 Siklus I

Nama Siswa / No Absen :

Materi :

Hari / Tanggal :

Petunjuk:

Berilah tanda cek (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan

No	Indikator	Tingkat kemampuan				Total Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Kerjasama siswa dalam diskusi kelompok					
2.	Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok					
3	Kedisiplinan dalam diskusi kelompok					
4	Mentaati peraturan yang telah ditentukan dalam diskusi kelompok					

Kriteria Penilaian :

31 – 40 A

21 – 30 B

11 – 20 C

≤ 10 D

Karanganyar, Desember 2013

Guru Bidang study VIII A

Harini Endang Sri rahayu

Lampiran 10

Lembar Pengamatan partisipasi siswa

Kelas VIII A Smp N 2 Matesih

Pertemuan 2 Siklus II

Nama Siswa / No Absen :

Materi :

Hari / Tanggal :

Petunjuk:

Berilah tanda cek (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan

No	Indikator	Tingkat kemampuan				Total Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Kerjasama siswa dalam diskusi kelompok					
2.	Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok					
3	Kedisiplinan dalam diskusi kelompok					
4	Mentaati peraturan yang telah ditentukan dalam diskusi kelompok					

Kriteria Penilaian :

31 – 40 A

21 – 30 B

11 – 20 C

≤ 10 D

Karanganyar, Januari 2014

Guru Bidang Study kelas VIII

Harini Endang Sri rahayu

Lembar Pengamatan partisipasi siswa

Kelas VIII A SMP Negeri 2 Matesih

Dalam pembelajaran Seni Budaya (Tari) model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw

Pertemuan 2 Siklus II

Nama Siswa / No Absen :

Materi :

Hari / Tanggal :

Petunjuk:

Berilah tanda cek (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan

No	Kategori Pengamatan	Skor dan Indikator			
		1	2	3	4
1.	Keaktifan mencari informasi				
2.	Aktif Tanya jawab dengan ahli				
3	Aktif dalam menyanggah jika kurang berkenan				
4	Aktif dalam menyelesaikan setiap permasalahan				
5	Ketepatan dalam menyimpulkan hasil diskusi				

Kriteria Penilaian :

Karanganyar, Januari 2014

1 = Kurang

Guru Bidang Study VIII

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat baik

Harini Endang Sri Rahayu

KISI – KISI INSTRUMEN

**JUDUL : PENINGKATAN KREATIVITAS PEMBUATAN POLA LANTAI
DALAM PEMBELAJARAN TARI CANTRIK MELALUI
PENDEKATAN COOPERATIVE LEARNING TIPE JIG SAW
DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL SISWA KELAS VIII A SMP
NEGERI 2 MATESIH KARANGANYAR JAWA TENGAH TAHUN
AJARAN 2013 – 2014**

No	Variabel	Indikator	Sumber data	Alat / Instrumen
1.	Partisipasi Siswa	<ul style="list-style-type: none"> - Kerjasama siswa dalam diskusi kelompok - Keaktifan siswa dalam membuat pola lantai pada tari Cantrik. - Kedisiplinan dalam dalam praktek - Kekompokkan dalam gerakan. 	Siswa	Observasi
2.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran metode kooperatif tipe jigsaw	<ul style="list-style-type: none"> - Keaktifan mencari informasi - Aktif Tanya jawab dengan ahli - Aktif dalam menyanggah jika kurang berkenan - Aktif dalam menyelesaikan setiap permasalahan - Ketepatan dalam menyimpulkan hasil diskusi 	Siswa	Observasi

3.	Aktivitas Guru dalam pembelajaran metode kooperatif tipe jigsaw	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan apersepsi - Melaksanakan pembelajaran sesuai materi - Membimbing siswa untuk aktif dalam kelompoknya. - Menggunakan media pembelajaran yang tepat - Mengelola waktu secara efisien - Melaksanakan evaluasi dan refleksi 	Guru	Observasi, angket
----	---	--	------	-------------------

INSTRUMEN PENELITIAN

1. Catatan lapangan

Catatan lapangan mencatat apa yang dikatakan dan dilakukan siswa dalam pembelajaran secara umum, berupa situasi nyata waktu pembelajaran berlangsung.

2. Catatan anekdot

Anekdot untuk mencatat kejadian khusus secara pribadi dalam pembelajaran, yang dilakukan oleh siswa.

3. Rekaman audio visual

Rekaman gambar dilakukan dengan *camcoder*, untuk merekam proses pembelajaran, untuk dianalisis kemudian.

4. Foto

Kamera foto dipergunakan untuk merekam peristiwa penting dalam proses pembelajaran.

5. Wawancara

Wawancara pada penelitian ini adalah wawancara terencana tapi tidak terstruktur.

6. Presensi siswa

Presensi siswa dilakukan setiap pertemuan untuk mengetahui tingkat kehadiran siswa

Kisi-Kisi Angket Penelitian

No	Indikator	Keterangan
1	Untuk mengetahui apakah siswa pernah belajar tari sebelumnya.	No 1 dan 2
2	Untuk mengetahui apakah siswa menyukai pembelajaran yang dilakukan dengan pendekatan Cooperative Learning Tipe Jigsaw	No 3, 4, dan 7
3	Untuk mengetahui apakah siswa mengerti instruksi guru	No 5 dan 6
4	Untuk mengetahui keberanian tampil siswa dan kerjasama siswa	No 8 dan 9
5	Untuk mengetahui apakah siswa dapat memakai kostum sederhana	No 10

Lampiran 14

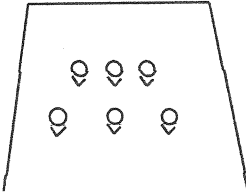
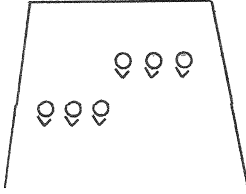
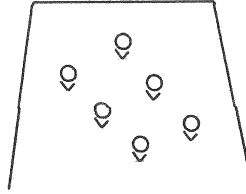
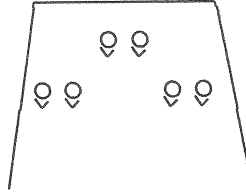
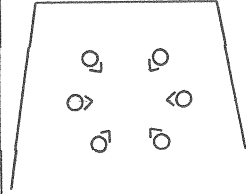
Kisi-Kisi Lembar Pengamatan Kolaborator

No	Indikator	Keterangan
1	Untuk mengetahui penguasaan materi guru	No 1 dan 8
2	Untuk mengetahui kejelasan instruksi guru	No 2
3	Untuk mengetahui aktivitas siswa	No 3, 4, 5, 6,7

CATATAN HARIAN

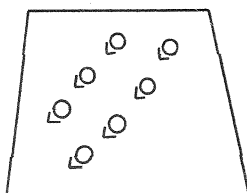
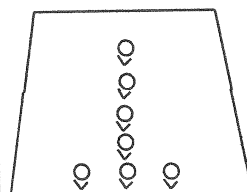
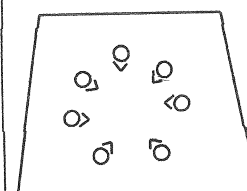
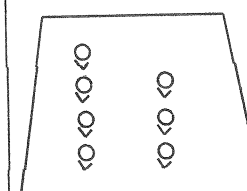
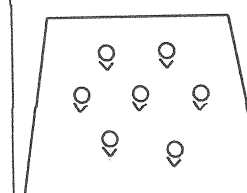
NO	HARI TGL	URAIAN
1	Jumat, 8 Nop 2013	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa melakukan gerak tari kurang sungguh- sungguh - Kurang memperhatikan gendhing - Ada siswa putra yang tidak ikut praktek menari berada dalam kelas, setelah di paksa ternyata tidak bawa kaos dan sampur.
2	Jumat, 15 Nop 2013	<ul style="list-style-type: none"> -Siswa belum hafal gerakan yang diberikan guru, - masih ada siswa yang belum memakai kaos. - Siswa kurang memahami gendhing kurang peka terhadap gendhing. -<i>Masih ada siswa yang kurang konsentrasi dalam melakukan pola lantai</i>
3	Jumat, 22 Nop 2013	<ul style="list-style-type: none"> -Siswa ada yang belum hafal gerak tari Cantrik, - Ada siswa yang belum peka terhadap gendhing - Siswa dalam mempraktekkan komposisi masih belum hafal arah lintasan. - Ada siswa yang kurang aktif
4	Jumat, 29 Nop 2013	<ul style="list-style-type: none"> -Siswa berlatih memakai kostum kain jarit, Stagen, ikat pinggang, sampur -<i>Siswa ada yang tidak membawa kain jarit</i> -Ada siswa yang kurang memperhatikan contoh memakai kain. -Ada siswa yang tidak bawa stagen -Siswa berlatih Tari Cantrik dengan pola lantai per kelompok dengan memakai kostum sederhana. -Siswa ada yang belum hafal gerakan tari cantrik
5	Jumat, 6 Des 2013	<ul style="list-style-type: none"> -Siswa memakai kostum sederhana sendiri -Ada siswa yang masih perlu bantuan dalam memakai kostum -Siswa sudah hafal gerak tari Cantrik dengan pola lantai yang – mereka buat. -Siswa menarikan tari Cantrik Per kelompok dengan menggunakan pola lantai.

POLA LANTAI TARI CANTRIK

No	Uraian gerak / Ragam Gerak	Pola lantai	Keterangan
	1. Silantoyo sembah jangkep 2. Nikelwarti sembah jangkep 3. Sabetan		
	4. Trecet di tempat hadap kanan –kiri 5. Tumpang tali berputar 6. Lari kekanan kiri dan ke kiri		
	7. Besut laku enjer 8. Besut menerima dan menggelar babut 9. Besut gerak menyapu bervariasi		
	10. Besut trecet ke 2 11. Penthangan tangan 3x 12. Besut tepuk Syaitan		
	13. Besut gerak Sulak – sulak 14. Besut jengkeng . gedeg. selesai		

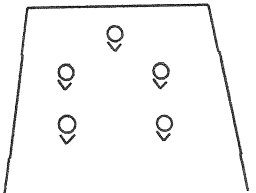
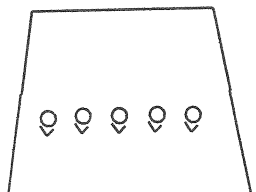
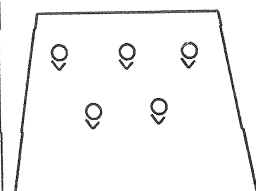
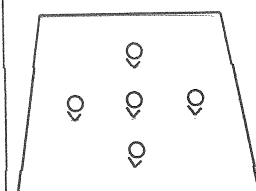
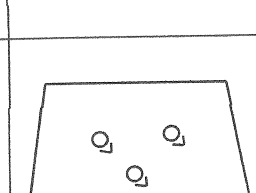
KELOMPOK: - Antonius Juan
 - Ardan TY
 - Danang
 - Ferrian E
 - Ilham Budi P
 - Heri Siswanto

POLA LANTAI TARI CANTRIK

No	Uraian gerak / Ragam Gerak	Pola lantai	Keterangan
	1. Silantoyo sembah jangkep 2. Nikelwarti sembah jangkep 3. Sabetan		
	4. Trecet di tempat hadap kanan –kiri 5. Tumpang tali berputar		
	6. Lari kekanan kiri dan ke kiri 7. Besut laku enjer 8. Besut menerima dan menggelar babut 9. Besut gerak menyapu bervariasi		
	10. Besut trecet ke 2 11. Penthangan tangan 3x 12. Besut tepuk Syaitan		
	13. Besut gerak Sulak – sulak 14. Besut jengkeng . gedeg. selesai		

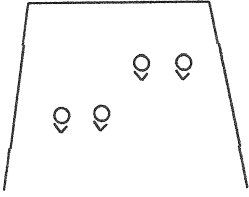
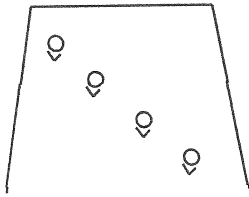
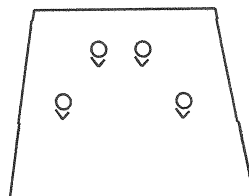
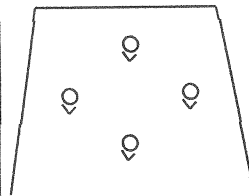
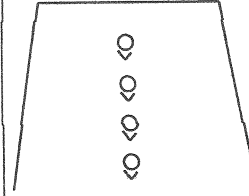
KELOMPOK: - Diyas Tri W
 - Twinton Rizal
 - Supriyanto
 - Davit Indra S
 - Lukas Anggara
 - Setyo Yanu S
 - Elang Asmara

POLA LANTAI TARI CANTRIK

No	Uraian gerak / Ragam Gerak	Pola lantai	Keterangan
	1. Silantoyo sembah jangkep 2. Nikelwarti sembah jangkep 3. Sabetan		
	4. Trecet di tempat hadap kanan –kiri 5. Tumpang tali berputar		
	6. Lari kekanan kiri dan ke kiri 7. Besut laku enjer		
	8. Besut menerima dan menggelar babut 9. Besut gerak menyapu bervariasi 10. Besut trecet ke 2 11. Penthangan tangan 3x		
	12. Besut tepuk Syaitan 13. Besut gerak Sulak – sulak 14. Besut jengkeng . gedeg. selesai		

KELOMPOK: - Septiana Anis
 - Vera Vidi K
 - Inna Nur Aeni
 - Maya Novita
 - Apriana P
 -

POLA LANTAI TARI CANTRIK

No	Uraian gerak / Ragam Gerak	Pola lantai	Keterangan
	1. Silantoyo sembah jangkep 2. Nikelwarti sembah jangkep 3. Sabetan		
	4. Trecet di tempat hadap kanan –kiri 5. Tumpang tali berputar		
	6. Lari kekanan kiri dan ke kiri 7. Besut laku enjer 8. Besut menerima dan menggelar babut		
	9. Besut gerak menyapu bervariasi 10. Besut trecet ke 2 11. Penthangan tangan 3x		
	12. Besut tepuk Syaitan 13. Besut gerak Sulak – sulak 14. Besut jengkeng . gedeg. selesai		

KELOMPOK: - Mitha Sudiarti
 - Vera Vidi Klidya Melisa Ishak Putri
 - Nanda Nadia Fasha
 - Dyah Ayu Wardani

Lembar Pengamatan Kolaborator

Nomor	Pertanyaan	Ya	Tidak	Ket
1	Apakah guru menguasai materi?			
2	Apakah instruksi guru cukup jelas?			
3	Apakah siswa antusias/aktif mengikuti instruksi guru?			
4	Apakah siswa berani maju mempresentasikan hasil kerja mereka?			
5	Adakah siswa yang bicara sendiri?			
6	Adakah siswa yang ramai saat pembelajaran berlangsung?			
7	Adakah siswa yang bicara sendiri ?			
8	Apakah guru menerapkan perpaduan metode pembelajaran?			

Karanganyar, Januari 2014

Kolaborator Penelitian



Mamik Susilowati S.Sn.

ANGKET PENELITIAN

Pengembangan kreativitas belajar tari dengan pendekatan Cooperative Learning Tipe Jigsaw di SMPN 2 Matesih Kabupaten Karanganyar

I. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

II. Petunjuk Pengisian

- a. Berilah tanda silang pada pilihan yang disetujui, pada kolom pilihan
- b. Berilah tanda sama dengan pada pilihan yang dibatalkan, kemudian beri tanda silang pada pilihan yang dianggap benar.
- c. Diharapkan kejujuran dalam mengisi angket ini.

No	Daftar Pertanyaan	Pilihan	
		ya	tidak
1	Apakah kalian pernah belajar tari sebelumnya?		
2	Sebelumnya, pernahkah kalian membuat pola lantai dalam belajar tari?		
3	Apakah kalian senang melihat tayangan tari dengan berbagai pola lantai ?		
4	Apakah kalian mendapat kesenangan saat latihan tari?		
5	Apakah kalian dapat mengikuti instruksi guru?		
6	Apakah instruksi guru cukup jelas?		
7	Apakah kalian senang dengan pelajaran tari Cantrik ini?		
8	Apakah kalian berani maju untuk memperlihatkan karya pola lantai kalian?		
9	Apakah kalian dapat bekerja sama dengan kelompok kalian?		
10	Dapatkah kalian memakai kostum sendiri?		

Pedoman Penilaian**Rencana Penilaian**

No	Aspek yang dinilai	Skor			jumlah	keterangan
		1	2	3		
1	Variasi pola lantai, banyak 3, sedang 2, kurang 1					
2	Variasi level, banyak 3, sedang 2, kurang 1					
3	Kekompakan, kompak 3, cukup kompak 2, kurang kompak 1					
4	Penampilan hasil, baik 3, sedang 2, kurang 1.					
5	Nilai Proses: sangat aktif(3), aktif (2), kurang aktif (1)					

Keterangan

Skor	5 - 7	nilai D
Skor	8 -10	nilai C
Skor	11 -14	nilai B
Skor	13 -15	nilai A

Hasil Penilaian Siklus I

Kelompok Mitha

No	Aspek yang dinilai	Skor			jumlah	keterangan
		1	2	3		
1	Variasi pola lantai, banyak 3, sedang 2, kurang 1		2		2	
2	Variasi level, banyak 3, sedang 2, kurang 1		2		2	
3	Kekompakan, kompak 3, cukup kompak 2, kurang kompak 1			3	3	
4	Penampilan hasil, baik 3, sedang 2, kurang 1.			3	3	
5	Nilai Proses: sangat aktif(3), aktif (2), kurang aktif (1)			3	3	
	Jumlah		4	9	13	A

Keterangan

Skor	5 - 7	nilai D
Skor	8 -10	nilai C
Skor	11 -12	nilai B
Skor	13 -15	nilai A

Hasil Penilaian Siklus II

Kelompok Mitha

No	Aspek yang dinilai	Skor			jumlah	keterangan
		1	2	3		
1	Variasi pola lantai, banyak 3, sedang 2, kurang 1			3	3	
2	Variasi level, banyak 3, sedang 2, kurang 1		2		2	
3	Kekompakan, kompak 3, cukup kompak 2, kurang kompak 1			3	3	
4	Penampilan hasil, baik 3, sedang 2, kurang 1.			3	3	
5	Nilai Proses: sangat aktif(3), aktif (2), kurang aktif (1)			3	3	
	Jumlah		2	12	14	A

Keterangan

Skor	5 - 7	nilai D
Skor	8 -10	nilai C
Skor	11 -12	nilai B
Skor	13 -15	nilai A

Daftar Nilai kelas VIII A Seni Tari
Siklus I

No	Nama Kelompok	Jumlah nilai	Keterangan
1	Mitha	13	A
2	Septi	12	B
3	Rian	12	B
4	Anita Uswatun	12	B
5	Dias	11	B
6	Antonius Juan	12	B

Daftar Nama Kelompok

Mitha Sugiarti

Lidya Melisa Ishak Putri

Nanda nadia Fasha

Dyah Ayu wardani

Septiana Anis

Vera Vidi k

Inna Nur Aeni

Maya Novita

Apriana P

Rian Hidayah

Nur Hajriyanto

Muh Iwan

Reza Refai

Rinto cahya

Anisa Uswatun Khasanah

Hutri Ayu Lestari

Mery kristiani

Novita Dwi Apriyani

Poppy Nur Septyani

Diyas tri W

Twinton Rizal

Supriyanto

Davit Indra S

Lukas Anggara

Setyo Yanu S

Elang Asmara

Antonius Juan

Ardan T Y

Danang

Ferrian E

Ilham Budi P

Heri Siswanto

Daftar Nilai Kelas VIII A Seni Tari
Siklus II

No	Nama Kelompok	Jumlah nilai	keterangan
1	Mitha	14	A
2	Septi	13	A
3	Rian	14	A
4	Anita Uswatun	13	A
5	Dias	12	B
6	Antoniua Juan	13	A

Daftar Nama Kelompok

Mitha Sugiarti

Lidya Melisa Ishak Putri

Nanda nadia Fasha

Dyah Ayu wardani

Apriana P

Septiana Anis

Vera Vidi k

Inna Nur Aeni

Maya Novita

Rinto cahya

Rian Hidayah

Nur Hajriyanto

Muh Iwan

Reza Refai

Anisa Uswatun Khasanah

Hutri Ayu Lestari

Mery kristiani

Novita Dwi Apriyani

Poppy Nur Septyani

Setyo Yanu S

Elang Asmara

Diyas tri W

Twinton Rizal

Supriyanto

Davit Indra S

Lukas Anggara

Heri Siswanto

Antonius Juan

Ardan T Y

Danang

Ferrian E

Ilham Budi P



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http: //www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 0010/UN.34.12/DT/I/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

3 Januari 2014

Kepada Yth.
Kepala SMP N 2 Matesih Karanganyar

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

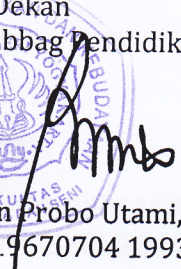
PENINGKATAN KREATIVITAS PEMBUATAN POLA LANTAI DALAM PEMBELAJARAN TARI CANTRIK MELALUI PENDEKATAN COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL SISWA KELAS VIII A SMP N 2 MATESIH KARANGANYAR JAWA TENGAH TAHUN AJARAN 2013-2014

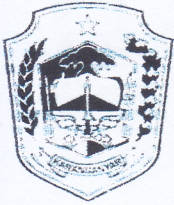
Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : HARINI ENDANG SRI RAHAYU
NIM : 12209247010
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Tari
Waktu Pelaksanaan : November 2013 - Januari 2014
Lokasi Penelitian : SMP N 2 Matesih Karanganyar

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 2 MATESIH**

Alamat : Jl. AMD No.1 Gantiwarno Kec. Matesih Telp.08122658693
Kode Pos 57781

Nomor : 421.3./002/1/2014
Hal : Permohonan izin

Kepada Yth
Pimpinan Universitas Negeri
Yogyakarta
di-
Yogyakarta

Dengan Hormat

Menanggapi surat saudara Nomor :0010/UN.34.12/DT/I/2014,tanggal 3 Januari 2014 tentang Permohonan izin Penelitian guna memperoleh Data untuk menyusun Tugas Akhir Skripsi/Tugas Akhir Karya Seni mahasiswa.

Adapun mahasiswa yang di maksud :

Nama : Harini Endang Sri Rahayu
NIM :12209247010
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Seni Tari
Waktu Pelaksanaan : Bulan November 2013-Januari 2014
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 2 Matesih

Sehubungan hal tersebut diatas, maka kami tidak keberatan dan mengizinkan Mahasiswa tersebut untuk mengadakan Penelitian di Sekolah kami.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Matesih, 7 Januari 2014

Kepala Sekolah



Antik Sri Kustanti S.Pd M.Pd
NIP.196601211988032011



**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 2 MATESIH**

Alamat : Jl. AMD No.1 Gantiwarno Kec. Matesih Telp.08122658693
Kode Pos 57781

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMPN 2 Matesih.

Nama : Antik Sri Kustamti S.Pd M.Pd

NIP : 196601211988032011

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : Harini Endang Sri Rahayu

NIM : 12209247010

Jurusan : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul Peningkatan Kreativitas pembuatan pola lantai dalam pembelajaran tari Cantrik melalui pendekatan Cooperative Learning Tipe Jigsaw dengan media Audiovisual siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Matesih Karanganyar Jawa Tengah Tahun Ajaran 2013-2014

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sungguh-sungguh untuk dipergunakan seperlunya.

Karanganyar Januari 2014

Kepala SMPN 2 Matesih



Antik Sri Kustamti S.Pd M.Pd
NIP 196601211988032011

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mamik Susilowati.S.sn
NIP : 197310172007012009
Instansi : SMPN 2 Matesih
Alamat : perum, Pokoh Ngijo Tasikmadu
Jabatan : Guru Mata Pelajaran
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya benar-benar menjadi kolaborator penelitian tindakan kelas yang berjudul *Peningkatan Kreativitas pembuatan pola lantai dalam pembelajaran tari Cantrik melalui pendekatan Cooperative Learning Tipe Jigsaw dengan media Audiovisual siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Matesih Karanganyar Jawa Tengah Tahun Ajaran 2013-2014*, yang dilakukan oleh:

Nama : Harini Endang Sri Rahayu S.Pd
NIM : 12209247010
Jurusan : Pendidikan Seni Tari
Fakultas : Bahasa dan Seni
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Karanganyar, Januari 2014

Yang menyatakan



Mamik Susilowati S.Sn

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Antonius Juan

Kelas : 8 A

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa saya adalah siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Matesih yang mengikuti pelajaran Seni Tari yang menjadi subjek Penelitian Tindakan Kelas berjudul Peningkatan Kreativitas pembuatan pola lantai dalam pembelajaran tari Cantrik melalui pendekatan Cooperative Learning Tipe Jigsaw dengan media Audiovisual siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Matesih Karanganyar Jawa Tengah Tahun Ajaran 2013-2014 ,yang dilakukan oleh:

Nama : Harini Endang Sri Rahayu

NIM : 12209247010

Jurusan : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Demikian keterangan ini dibuat dengan sungguh-sungguh untuk dipergunakan seperlunya.

Karanganyar, Januari 2014
Yang menerangkan



Antonius Juan

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Mitha Sugiyarti

Kelas : 8A

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa saya adalah siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Matesih yang mengikuti pelajaran Seni Tari yang menjadi subjek penelitian tindakan kelas berjudul Peningkatan Kreativitas pembuatan pola lantai dalam pembelajaran tari Cantrik melalui pendekatan Cooperative Learning Tipe Jigsaw dengan media Audiovisual siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Matesih Karanganyar Jawa Tengah Tahun Ajaran 2013-2014 ,yang dilakukan oleh:

Nama : Harini Endang Sri Rahayu S.Pd

NIM : 12209247010

Jurusan : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Demikian keterangan ini dibuat dengan sungguh-sungguh untuk dipergunakan seperlunya.

Karanganyar, Januari 2014
Yang menerangkan



Mitha Sugiyarti